

VISTA



IDA MALEWA

(Photo: TULLIO CRAVO)

167

POTONGAN yang MEMPENGARUHI

MAKIN LAMA makin bertambah banyak penggemar pop menginginkan potongan rambut seperti pujaan mereka...

Makin bertambah banyak pula penata rambut yang menerima permintaan dari langganannya rambut beraneka warna seperti David Bowie, atau potongan ayam jago seperti Rod Stewart.

Beberapa dari penata rambut ini mengalami kesulitan dalam membujuk langganannya mereka agar TIDAK meminta potongan yang mereka inginkan karena tidak cocok atau -sama sekali tidak praktis!

Tetapi, karena pujaan kaum remaja ini sangat menentukan mode rambut masa datang, hanya dua cara yang dapat dilakukan oleh para penata rambut; berusaha sedapat mungkin mengikuti perubahan-perubahan dan berdoa agar si botak Yul Brynner tidak akan menjadi penyanyi. ***



Liza Minnelli



Rod Stewart



Olivia Newton John



Paul Linda McCartney



Lou Reed



Elton John



Suzi Quatro



Gary Glitter

BROERY MARANTIKA

GAGAL DALAM ASMARA UNGGUL BERLAGA SUARA

* Broery dalam kamar koleksi pakaiannya.

Kenangan cintanya dengan Widyawati tetap tersimpan dalam sanubarinya

Namun selalu ada

Didalam wajah alami

Cela hitam yang terlanjur

Kering dan beku

Oh Romy dan Yully

Seolah ditakdir jadi lambang

Dari cinta yang bersih murni

Kekal abadi

Kasih nan suci

Romy dan Yully

SUARA Broery Marantika berhenti disini. Kedua bibirnya dikatupkan dan ia memejamkan mata. Suara organ dari "The Disc" mengalunkan irama penutup dan tepuk tangan sudah menjangkiti seluruh penjuru ruang Studio-V RRI Jakarta malam itu. Broery

Marantika membuka mata, tersenyum, menundukkan kepala dan kemudian meninggalkan pentas.

Peristiwa ini telah terjadi pada malam finale Festival Lagu Populer tingkat Nasional 1973 tanggal 15 Juli. Dan akhir dari kisah malam itu, Broery Marantika telah keluar sebagai juara dalam kontes lagu-lagu pop nasional ini. Ketika mendengar keputusan juri bahwa dirinya menang, Broery telah melonjak-lonjak di atas pentas itu. Gubernur Ali Sadikin yang menyaksikan dari jarak dekat telah bangkit dari kursinya dan mengulurkan tangannya menjabat tangan Broery.

ROMY YANG HITAM

Majalah VISTA telah mengerahkan 3 orang wartawannya untuk mengcover peristiwa ini. Darmoyo Sindusawarno telah mengerjakan laporan dan analisisnya tentang festival ini. Kemudian Teddy Bravo mengabadikan moment yang untuk pertamakali ini terjadi di ibukota, sedangkan S.K. Martha mengkhhususkan diri mengincar dibalik itu semua.

* Dalam film "Matahari Hampir Terbenam" bersama Widyawati. Kenangan



VISTA

No. 167 TH. KE IV TGL 4 AGUST 1973

HARGA RP.120,-
PER EXP. UNTUK
SELURUH INDO-
NESIA



* Sang juara mendapat ucapan spontan dari Gubernur Ali Sadikin.



* Broery dalam relax yang polos.

* Dalam film "Akhir Sebusih Impian" (Bagitu Kehendak Tuhan).

Broery Marantika (29 tahun) berhasil keluar sebagai juara dengan 3 buah lagu yang dibawakannya, "Romy dan Yully", "Cast Away Lone liness" dan "Gubahanku". Apa yang terjadi dibalik lagu-lagu itu. Dengan sangat mempesona, pertama Broery membawakan lagu Romy dan Yully. Lalu katanya ketika ditemui di rumahnya jalan Pasuruan 24: "Lagu tersebut sangat mengena dihati saya, maka saya bawa-kan sebagai lagu pilihan. Ketika saya membawakan, saya merasa diri saya berada didalamnya". Broery merebahkan punggung pada sandaran kursi, kaki kirinya diangkat dan menin-dih ujung pahanya. Kedua tangannya beradu, menyentuh dagunya dan sejenak pemuda Ambon ini merenung.

Apakah kiranya yang direnung oleh anak suling pendeta ini. Kenangan masa lalunya? Broery Marantika yang bertubuh tinggi 175 Cm berkulit hitam seperti layaknya pemuda Maluku, kini memiliki sesuatu kebanggaan, ialah kemenangannya merebut Grand Prize Festival Lagu Pop Nasional. Kemenangan kali ini merupakan impian baginya sejak ia mulai menem-

puh karier ini dan adalah suatu hal yang cukup mengejutkan ketika impian itu kini terkabul menjadi kenyataan. Tetapi dibalik itu semua, Broery juga memiliki sesuatu yang sekarang dibenamkan dalam2 pada hati sanubarinya, ialah cintakasih masa silam terhadap seseorang. Miliknya itu, kini telah menjadi cela hitam yang terlanjur kering dan beku, seperti kalimat dalam lagu "Romy dan Yully" yang dinyanyikan itu.

"Sangat besar dan luar biasa cintakasihku dahulu kepadanya", kata Broery. Lalu kemudian katanya: "Saya seperti gila ketika itu. Tetapi apa hendak dikata, kisah asmara yang begitu membara itu harus dipadamkan. Saya menyadari itu dan demikianlah saya harus berani melihat kenyataan seperti sekarang ini". Broery menyulut sebatang Dun Hill, membakar



* Dr. Marantika, ayah Broery.

Kini "baru" berpenghasilan Rp. 400.000.— sebulan

ujung rokok itu dan menghisapnya dalam2. Tutur katanya mengendap2 mengingatkan kisah cintanya dahulu dengan Widyawati yang kini telah menjadi Nyonya Sophan Sophiaan. Selama hampir 4 th. Broery dimabuk asmara. Tetapi hal itu tak ada kelanjutannya karena tidak memperoleh persetujuan. Broery harus berpisah dengan kekasihnya Widyawati, dan itu dilakukan dengan kesadaran. "Nah, carilah seorang kekasih yang cocok, dan kau harus bahagia bersama suamimu kelak", berkata Broery kepada Widyawati 4 tahun yang lalu.

Ternyata Widyawati menemukan seorang pria yang memang cocok, Sophan Sophiaan, partner utamanya dalam film "Pengantin Remaja". Widyawati dan suaminya tampaknya memang bahagia dan bagi Broery merupakan kebanggaan tersendiri. "Saya mengetahui betul bahwa suami istri yang sudah membentuk rumah tangga seperti mereka tidak perlu lagi diganggu gugat. Masa lampau biarlah terbenam. Saya ingin membenamkan masa lampau itu sedalam-dalamnya, hanya sanubari saya



NY. MAGDALLENA SAHERTIAN MARANTIKA

"Biar Dia Cari Sendiri. Orang Muda Punya Biasa!"

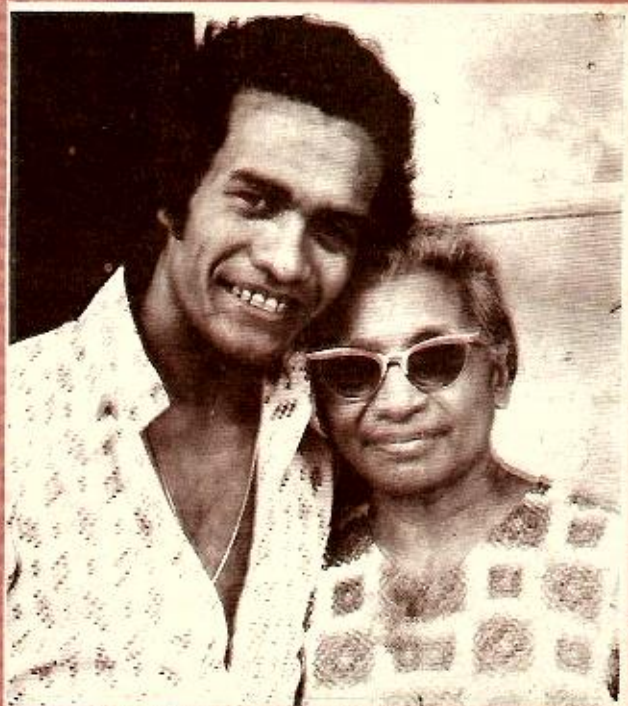
MAMA Magdalena Sahertian Marantika (55 tahun), Ibu Broery Marantika berada di rumah ketika anak sulungnya dinobatkan menjadi Juara Festival Lagu Populer Tingkat Nasional, hari Minggu malam 15 Juli 1973 yang lalu. Ibu yang telah membesarkan Broery ini, mendengarkan peristiwa yang terjadi di pentas Studio V RRI lewat radio sejak jam 19.30. Ia terkejut ketika mendengar bahwa anaknya telah diumumkan sebagai juara. Dan kemudian ia turut bergembira. Pekerjaan pertama yang dilakukannya kemudian, berdoa dan bersyukur bahwa Tuhan telah memberikan rahmat kepada anaknya.

Esok harinya, Mama Magdalena menyatakan bahwa siapa orangnya yang tidak berbahagia mendengar kemenangan anaknya. Lalu katanya berkomentar: "Itu tererah kepada Broery. Mama tidak dapat memaksanya, walaupun memang sebenarnya sebagai seorang Ibu kepengin juga cepat-cepat lihat cucunya". Komentar ini diberikan kepada Majalah VISTA ketika ditanya sekitar rencana hari depan anaknya ini. Mama Magdalena tersenyum. Katanya kemudian: "Biarlah ia mencari sendiri yang cocok dengan keinginannya. Orang tua tinggal merestui kalau memang sudah jodohnya. Seperti biasanya saja, orang muda kan".

"Kalau begitu siapakah pacar Broery?", pertanyaan untuk mama yang hitam manis ini. Ia mengangkat kedua bahunya, jart-jartinya dibentangkan dan tersenyum. Lalu katanya: "Tidak tahu dengan pasti. Soal ini adalah urusan sang anak".

Mama Magdalena tertawa lebar. Tangannya menyambar tas di atas meja dan kemudian memberikan ucapan perpisahan, karena siang itu harus pergi. Ibu yang cukup usia ini tampaknya mengerti apa yang seharusnya dilakukan oleh anaknya. Memahami pula kebebasan yang dilakukan oleh Broer Simon ini.

Pendeta Marantika (ayah Broery Marantika) ketika itu sedang berada di kantornya di Dewan 2 Gereja. Apakah anak sulungnya akan mengikuti jejak ayahnya, menjadi seorang Pendeta kelak? Barangkali pertanyaan ini dapat diajukan jika sempat ditemui. Gelagat ini memang belum tampak nyata pada diri Broery, walaupun ia dibesarkan oleh filsafat agama yang cukup mendidihkan dirinya. Hanya yang tahu adalah Broery sendiri. ***



* Broery dan ibu. (Photo: VISTA/S.K. MARTHA).

saja yang menyimpan kenangan itu", kata Broery, si "Romy" yang hitam dalam kisah ini.

ISTRIKU SELURUH HIDUPKU.

Bulan depan juara Festival pop nasional Broery Marantika akan berada di Jepang selama lebih 3 bulan. Selama itu Broery akan mempelajari musik, seperti yang telah ditentukan dalam hadiah kemenangannya. Selanjutnya, setelah ia belajar di negeri Sakura, Broery akan mengikuti Festival Dunia musik pop di Tokyo sebagai duta Indonesia.

Tentang kemenangannya dalam Festival Nasional lagu2 pop ini berkata Broery: "Kemenangan itu memang saya harapkan sejak saya mengikuti seleksi. Saya tidak dapat memastikan, tetapi saya selalu optimis. Saya berlatih terus dan berusaha sebaik2-nya dan ternyata perjuangan itu berhasil".

Seorang pemuda yang telah mencapai usia 29 tahun, agaknya sudah matang untuk berbicara tentang rumahtangga sebagai masa depannya. Tetapi tidak demikian bagi Broery. Ia, setelah terputusnya percintaan dengan Widyawati dahulu, telah menentukan sikapnya, mengisi seluruh hidupnya dengan memajukan karier sebagai penyanyi. Hal2 lain seperti rencana berumahtangga, belum terpikirkan secara serius. "Tetapi saya dapat membayangkan bagaimana istri saya kelak", katanya. Kemudian: "Istri saya hendaknya seorang wanita yang mengerti seluruh apa yang saya lakukan, mengerti seluruh hidupku. Jangan ia seorang wanita yang hanya menurut suami saja, tetapi harus seiring seimbang".

Pemuda yang dilahirkan di Ambon dan yang mengakui bahwa sewaktu kecil memang belajar menyanyi dari kalangan Gereja ini telah memulai kariernya sebagai penyanyi sejak tahun 1967, dimana Group "The Pro's" yang kini dipimpinya lahir. Broery Marantika telah merekam puluhan piringan hitam dan menjelajah beberapa negara, termasuk perawatannya selama 6 bulan di New York dengan "The Pro's"-nya. Katanya, ia paling tidak suka meniru orang lain dalam menyanyi. Tetapi ia mengakui bahwa dirinya paling suka mempelajari bagaimana penyanyi2 lain tampil dalam profesinya.

Broery Marantika memang ingin menjadi seorang penyanyi professional. Kini penghasilannya Rp.400.000,- sebulan sebagai penyanyi. Dan ia pun telah memulai lapangan baru sebagai pemain film ("Matahari Hampir Terbenam" bermain bersama Widyawati, "Brandal2 Metropolitan" dan "Begitu Kehendak Tuhan"). Berkata tentang ulah2 di zaman modern seperti sekarang ini, misalnya tentang free sex, Broery Marantika menyatakan bahwa free sex adalah persoalan pribadi masing2. Ini masalah yang sangat terbungkus, katanya. Lalu pernyataan itu mengungkapkan ingatan tentang diri Broery yang memang luwes bergaul, banyak teman baik pria maupun wanita dan bertahannya ia membujang hingga kini. "Saya tidak bisa mengkhayal kapan harus menikah, barangkali dengan tiba2 kelak saya mendapatkan jodoh. Dan yang demikian itu yang saya inginkan. Hidup ini jangan kita buat lurus saja. Harus ada sentakan dan liku2-nya. Itulah yang menyenangkan", kata Broery Marantika. *** (S.K. MARTHA).



* Suaranya dan gayanya yang tersendiri.

Fashion & Music Dana P.W.I. di Yogya

PADA malam minggu pertama bulan Juli 1973 yang baru lalu, di Gedung Sport Hall Kridosono Yogyakarta telah diselenggarakan "Malam Musical & Fashion Show" atas prakarsa dari Panitia Dana Kesejahteraan P.W.I. Cabang Yogyakarta. Dalam malam tersebut telah ditampilkan 2 group band THE FEMALE'S pimpinan Lilis Suryani dari Ibukota dan band GRANITA dari kota Semarang. Serta acara Batik Fashion Show yang telah menampilkan beberapa peragawati dari kota Solo dan Yogyakarta, mereka memperagakan motif2 kain batik dari perusahaan batik Keris Surakarta.



* TUTTY dengan pakaian pantai.

Selain adanya publikasi yang cukup besar, atau dapat dikata kota Yogya akhir2 ini memang jarang dari kegiatan2 show, maka tidaklah aneh bila dalam acara "Malam Musical & Fashion Show" ini ribuan penonton memenuhi gedung tersebut. Para pengunjungnya yang paling menonjol sebagian besar dari para kaum remaja yang getol dan mencintai dunia music dan fashion.

Yang menarik bagi pengunjung malam itu adalah kehadiran group band putri dari Ibukota The Female's pimpinan Lilis Suryani, group ini berhasil merebut simpati para penonton dengan lagu-lagunya yang mengena antara lain "Land the thousand dances", "Carry that



* LANNY SUSILOWATI batik dalam kombinasi.

way". Tiga malam, Pengertian, Jali-jali dan lain2nya. Dalam membawakan setiap lagunya mereka selalu memperoleh applaus besar dari pengunjung. Sementara itu Band GRANITA milik Pertamina dari Semarang meskipun dalam membawakan lagu2nya bagi publik terasa kurang mengena, tetapi memperlihatkan kekompakan.

Kemudian tampilah peragawati2; Duma To-



* IRA SUHARYO pakaian remaja.

bing, Ira Suharyo, Tutty, Yayah serta Lanny Susilowati yang memperagakan Batik keris dalam acara Batik Fashion Show. Sebenarnya pada malam itu mereka akan menentengahkan 42 macam mode, tetapi karena kesulitan teknis Batik keris pada malam itu hanya dapat menampilkan 15 mode kreasi batik.

Warna2 yang menonjol dalam mode2 itu antara lain; Coklat, Merah hati, putih, hijau dan biru. Sementara peragawati Tutty yang baru kali ini muncul dihadapan masyarakat Yogyakarta, dengan gayanya yang lincah, menarik dengan baby look serta setiap kali dalam pemunculannya selalu mendapat applaus tepuk tangan yang meriah dari publik.

Acara ini berjalan dengan lancar dan meriah, lebih meriah lagi ketika pada acara lawak dari Komedia Bhayangkara dan Harjo Gepeng. Bahkan pada malam itu juga telah diadakan pengundian hadiah2 dari para sponsor bagi para pengunjung yang beruntung. Acara berakhir hingga pukul 23.30.-(NISPRESS).



* THE FEMALE'S beraksi



Hubungan Gina dan Verley lebih mesra diluar opname.

RENAUD VERLEY, AKTIR MUDA 25 TH.

PACAR BARU GINA LOLLOBRIGIDA

SEBELUM Brigitte Bardot begitu terkenal diluar Perancis, aktris bom sex Italia Gina Lollo Brigida sudah dikagumi oleh jutaan favoritnya didalam dan diluar Italia sejak pemunculannya dalam tahun lima puluhan dalam filmnya "Sensualita". Tetapi kini dalam umurnya 44 tahun ketenarannya sudah makin luntur dan disusul oleh aktris-aktris yang jauh lebih muda. Namun ia tetap diakui sebagai seorang aktris kelas top.

Seperti kebanyakan aktris-aktris sex Gina banyak dides-desuskan mengenai kisah romantikanya dengan berbagai pacar, terlebih lagi affairnya dengan spesialis operasi jantung Dr. Christian Barnard dari Afrika Selatan yang menghebohkan itu hingga mengakibatkan keretakan dengan suaminya Dr. Milko Scovic dari Yugoslavia, dan berakhir dengan perceraian.

Tiba2 akhir2 ini ia membuat sensasi

besar lagi dengan didapatkannya seorang pacar baru, seorang aktir muda Perancis Renaud Verley yang 19 tahun lebih muda dari padanya. Keduanya bertemu dalam film "Ibiza", sebuah film Italia yang dibintangi oleh Gina dan Verley. Sutradara Rowota Baleta sangat kagum menyaksikan akting keduanya. Belum pernah ia melihat suatu pasangan begitu mesra dan penuh rangsang didepan kamera seperti keduanya. Kemudian diketahu bahwa diluar opname hubungan keduanya jauh lebih mesra dan lebih hangat daripada didepan kamera. Mereka sering tampak berdua-duaan di pemandian San Antonio dan pergi ke tempat-tempat yang sunyi disekitar tempat lokasi.

Renaud Verley sudah beristeri. Tetapi banyak desas-desus spekulasi bahwa bukan tidak mungkin ia segera bercerai dengan isterinya untuk dapat kawin dengan Gina Lollo Brigida, janda 44 tahun itu. Sogalanya serba mungkin. ***

MAJALAH UMUM

VISTA

TERBIT TIAP SABTU

Penerbit :
P. T. VISTA YAMA — JAKARTA
(Anggota SPS)

Pemimpin Umum:
M. JASIN THOHA

Pemimpin Redaksi/Penanggungjawab:
MAHMUD FATHA

Penata Laksana:
MATHEUS ELANDA ROSI Ds.

Anggota Redaksi:
M.M.ZEIN, M.IDRIS, M.NOERDIN,
DARMOYO SINDUSAWARNO,
BASTIAN, S.K.MARTHA

Illustrator:
MARKUS SUDJOKO
HARI WURYANTO

Wartawan Foto:
ANIS CHAN, TEDDY BRAVO

Pemimpin Usaha:
A. THAUFIK



Alamat Redaksi/Tata Usaha:
Jl. Kunir No. 7 — Telp. 23162
JAKARTA — KOTA

Alamat Surat:
KOTAKPOS 1414 DAK.

Alamat Kawat:
VISTAYAMA — JAKARTA

Bank:
BNI 1946 CABANG GAMBIR
Giro CEK POS Rek. A 12675

Iklan:
1 Hal. — Rp. 50.000,-

Izin Terbit:
MENPEN. No. 0828/SK/DIR/PK/
SIT/1969 tgl. 20 Oktober 1969

Izin Cetak:
LAKSUS PANGKOPKAMTIBDA
JAYA No. Kep. 100 PC/IX/1971
tgl. 16 September 1971.

Pencetak:
Sampul & isi diluar tanggungjawab
Percetakan "KARYASARI"



VISTA menerima sumbangan tulisan, foto, dan materi isi lainnya. Sumbangan yang dimuat mendapat balas jasa yang layak. Redaksi berhak merubah tulisan tsb. Sumbangan-sumbangan yang tak dimuat hanya dikembalikan bilamana disertai perangkai secukupnya.



SUKSESAN

PON VIII



* "Sebenarnya kau tampan", katanya. "Selama ini aku kurang memperhatikanmu, padahal begitu dekatnya".

"PERIWIANYA SANG NYONYA"

KOMEDI MANUSIA

CERITA KARYA : ABDULLAH HARAHAP

DIDUKUNG OLEH PARA PELAKU :

VERA VONDA	sebagai	NYONYA HANDAYATI
RUDY R.	sebagai	SOPIR JOKO
MUN. T.C.	sebagai	PEMUDA HANDAKA
LIENTJE L.	sebagai	PELACUR NOVITA
MUSTAFA	sebagai	TUAN KARNO

PENGATUR LAKU/PEMOTRETAN: VISTA/ANIS CHAN.

SAMBUNGAN NOMOR Y.L.
- HABIS

a KU TIBA2 terdiam ketika ekor matakmu menangkap wajah Nyonya yang terheran2 menatapku. Oh, terkutuk benar mulutku. Hampir saja aku membuka rahasia yang paling berbahaya dalam kedudukanku sebagai supir pribadi keluarga Tuan Karno. Setan! Setan! Bagaimana kalau Nyonya marah? Bagaimana kalau ia meminta tuan Karno memberhentikan aku karena bermulut lancang? Bukan saja aku akan malu. Bukan saja aku akan kehilangan mata pencaharian. Tetapi juga aku akan kehilangan

senyum yang manis, suara yang merdu, bundaran dada yang menggelembung lunak dan batang paha serta betis yang putih mulus milik nyonya majikanku! Amboi, kurang ajarnya mulutku ini!

"..... Kita sudah sampai, dik Joko!", nyonya majikan tiba2 berkata.

Aku terkejut. Suaranya datar saja. Tidak ada nada kemarahan. Kupandangi Nyonya majikan. Ia tersenyum. Manis sekali. Katanya:

"Setiap orang berhak ber-angan2, dik Joko!"

Dan aku bagaikan terbenam kedalam bumi, waktu sambil mengakhiri kata2 itu, Nyonya Handayati mengerdipkan mata padaku! Ya Tuhan, mu'izat apa yang Kau karuniakan padaku malam ini?

Ketika ia akan turun, Nyonya Handayati berkata lagi:

"Kau tidak pulang malam ini bukan?"

"Ya Nyonya?"

"Tidurlah dikamar garasi. Penjaga kebun kebetulan pulang kampung!"

"Tetapi nyonya", aku ber-pura2, sekedar menutupi rasa kaget dan bahagia yang luar biasa.

"Ah, jangan khawatir. Kasurnya ada. Ranjangnya juga besar. Akan kusuruh mbok Inem menyediakan makan malam dan segala keperluanmu"!

"Terimakasih, Nyonya", aku mengangguk.

"Jadi kau mau?"

"Yah, apa boleh buat!", kuusahakan terus berlagak mahal.

Ia tersenyum. Lebar dan manis. Tegang lagi otot2 tubuhku waktu memperhatikan nyonya Handayati masuk kerumah sambil melenggang. Pinggulnya, amboi besar dan padat. Pinggang ramping. Rambut terurai, harum semerbak. Paha putih, betis mulus, apakah lagi yang kurang dalam diri nyonya Handayati?

Oh, ada. Ada yang kurang. Ialah kebahagiaan, dan kenikmatan.

Dan tengah malam hal itu kuketahui, ketika pintu penghubung kegarasi terbuka dan yang kukira muncul mbok Inem, ternyata Nyonya Handayati sendiri. Sambil menempatkan jari telunjuk kebibirnya menyuruhku diam, ia cepat2 menutupkan pintu kembali dan menguncinya sekaligus.

Aku hampir pingsan menghadapi kenyataan itu.

Bagaikan di alam mimpi, aku melihat nyonya majikan yang cuma berpakaian daster tipis dan tembus mata tanpa sehelai penutup lampun di dalamnya, melangkah dengan lambat kedekatku. Lambat sekali. Rasanya tiap langkah yang ia lalui memakan waktu sampai ber-jam2. Ketika

kemudian ia duduk ditepi ranjang dan menarik selimut yang menutup tubuhku, aku benar2 mati kutu. Semangatku sudah terbang, karena impian itu ternyata jadi kenyataan. Angan2ku untuk bilamana dapat kesempatan akan merangkul dan menggumalnya dengan ganas, lenyap begitu saja. Aku hampir2 tak bernafas waktu nyonya majikan menggumam lembut:

"Boleh aku tidur bersamamu, dik Joko?"

"Bbbb boleh, Nyonyaaaaaa"

"Nah, mingerlah sedikit"

Aku menggeser tubuh lebih ketembok. Lantas ia berbaring disebelahku. Sebelah kakinya diangkat, sehingga daster bawahnya meluncur turun. Mataku tak berkedip dibuatnya. Nafasku sesak, dan aku merasa bahwa otot2 tubuh mungkin tak bisa mengendur seperti biasa lagi, waktu nyonya Handayati memelukku.

"Kenapa diam saja, dik Joko?"

"Nyonya, sayaaa....."

"Mmmmm, ya?"

Aku terbungkam. Diangkatnya wajahnya. Tepat diatas wajahku.

"Sebenarnya kau tampa" katanya.

"Ya, Nyonya?", sahutku dengan dada menggelembung.

"Selama ini aku kurang memperhatikanmu. Padahal, begitu dekatnya!"

Aku tak menjawab. Tak kuasa menjawab!

"Dik Joko"

"Ya?"

"Sukah kau padaku?"

"Suka sekali, Nyonya"

"Betul?"



* Dan tengah malam hal itu kuketahui, ketika pintu penghubung ke garasi terbuka. Nyonya Handayati sambil menempelkan jari telunjuk kebibirnya menyuruhku diam.

"Ia memang kaya-raya, tapi pengecut!"

"Demi Tuhan, Nyonya!"

Wajahnya jadi merah. Dan wajah yang bersemu merah itu merunduk perlahan2. Serasa aku terbang diawang2, ketika bibirnya yang lembut, hangat dan basah menjelajahi mulutku. Kedua tangannya merangkul pundakku, dan dadanya yang selama ini kucuri pandang, menekan dengan lunak didadaku yang bergetar

dahsyat.

Dan tiba2, akupun memeluk nyonya majikan-anku kuat2. Demikian kuatnya, sehingga ia mengaduh kesakitan.

"Maafkan, Nyonya", kataku gugup sera-

sa melepaskan pelukanku.

Ia tersenyum, dan menarik tanganku agar memeluknya kembali.

"Aku senang", katanya. "Kau berotot (Bersambung ke halaman 36)

* Aku hampir2 tak bernafas ketika nyonya majikanku menggumam: "Boleh aku tidur bersamamu dik Joko?".



Melihat Tanda Tangan Anda

OLEH : WONG KAM FU

PARA pembaca VISTA diberi kesempatan mengirimkan tanda-tangannya untuk melihat watak/nasib anda. Caranya:

KIRIMLAH tanda-tangan anda dengan tinta cina, spidol atau tinta hitam dalam ukuran yang wajar, berikut tanggal - bulan - tahun kelahiran dan alamat anda yang terang. Bagaimana watak/nasib tanda-tangan anda, akan dijawab oleh grapholoog Wong Kam Fu dalam ruangan ini. Setiap kupon berhak mengajukan satu pertanyaan khusus. Kirim pada redaksi VISTA:

Jl. Kunir no. 7 - JAKARTA - KOTA.

W. W. Jakarta.

Lahir 1-5-42 Taurus, Saka 14 Rabingulakir 1873 Jumahat Pahing naptu 15 dan wuku ke-1 SINTA Dewa Betara Yamadipati. Imlek 17-3-2493 shio KUDA.

TANDATANGAN : sangat berbudi, suka menolong, pikirannya kuat, dalam melakukan pekerjaan dapat memusatkan kesatu arah.

PETUAH : Bintang gelap 1967 sudah lewat, kini 1973 boleh melanjutkan usaha tentu berhasil.

Nona Leny, Cirebon.

Oleh karena surat anda tidak mencukupi syarat2 yang sudah ditetapkan dari Redaksi, maka menyesal Empeh tak dapat melaksanakan keinginan anda sebagaimana mestinya. Tetapi Empeh dapat memberikan petuah, agar supaya dalam tahun ini (1973) anda suka berlaku sabar dan hati2 segala persoalan, karena justru Bintang nasib lagi mengalami kegelapannya.

Dientje, Surabaya.

Lahir 17-4-37 Aries, Saka 5 Sapar 1868 Sabtu Pahing naptu 18 dan wuku ke-8 WARIGAGUNG Dewa Betara Maharesi. Imlek 7-3-2488 shio KERBAU.

TANDATANGAN : pandai bicara, wataknya terus-terang, adil dan jujur. Pemandangannya luas.

PETUAH : Mengambil sesuatu keputusan jangan ragu2. Kini 1973 boleh bergerak dalam segala usaha, besok 1974 petik buah-hasilnya.

O. M. S. Bandung.

Lahir 4-9-52 Virgo, Saka 13 Besar 1883 Kamis Legi naptu 13 dan wuku ke-1 SINTA Dewa Betara Yamadipati. Imlek 16-7-2503 shio NAGA.

TANDATANGAN : banyak penolongnya, Cerdas, telaten, banyak segan, pikirannya terang, tabiatnya riang gembira, doyan melancong jauh.

PETUAH : Kini jangan bimbang, jodoh dimuka pintu. Maafkan Empeh tak dapat menjawab dengan surat.

Ny. E.J. Bandung.

Lahir 11-9-49 Virgo, Saka 17 Hapit 1880 Minggu Pahing naptu 14 dan wuku ke-26 WUGU Dewa Betara Singajalma. Imlek 19-7-2500 shio KERBAU.

TANDATANGAN : cepat mengerti segala perkara, mau hidup merdeka, firasatnya tajam, pegang derajat.

PETUAH : Bintang anda terus merosot sampai akhir 1973. Harap sabar segala hal, tunggu 1974-75-76 nasib anda baik sekali.

Wa. W.R. Parigi, Ciamis.

Lahir 17-6-20 Gemini, Saka 30 Puasa 1850 Kamis Wage naptu 12 dan wuku ke-30 WATUGUNUNG Dewa Betara Antaboga. Imlek 2-5-2471 shio KERA.

TANDATANGAN : sangat romantis dalam asmara, doyan bosan, pandai berkelakar dan membela pendiriannya.

PETUAH : Tiga tahun menderita, kini nasib mulai baik terus meningkat. Berusaha yang sesuai hobby anda.

J. M. E. Surabaya.

Lahir 4-3-52 Pisces, Saka 6 Jumadilakir 1883 Selasa Pahing naptu 12 dan wuku ke-5 TOLU Dewa Betara Bayu. Imlek 9-2-2503 shio NAGA.

TANDATANGAN : suka gotong-royong, sedia memberikan pertolongannya. Belas-kasihannya pada yang susah.

PETUAH : Kini Bintang terang, 1973 rejeki datang, harap jangan suka salah janji, mendadak merobah siasatnya.

H. J. S. Jakarta.

Lahir 21-9-57 Virgo, Saka 26 Sapar 1889 Sabtu Legi naptu 14 dan wuku ke-24 PRANG-BAKAT Dewa Betara Bisma. Imlek 28-8-2508 shio AYAM.

TANDATANGAN : mempunyai perasaan yang sesuai dengan keindahan sesuatu. Cerdas dan

aktif, bisa berdiskusi.

PETUAH : Kini 1973 haruslah bersabar, jangan suka ngebut. Pada tahun depan Bintang terang pasti maju.

D. K. Jakarta.

Lahir 21-1-57 Aquarius, Saka 19 Jumadilakir 1888 Senin Legi naptu 9 dan wuku ke-20 MADANGKUNGAN Dewa Betara Basuki. Imlek 21-12-2507 shio AYAM.

TANDATANGAN : senantiasa ingin maju, berani pegang resiko, wataknya adil, jujur dan setia.

PETUAH : Kini 1973 Bintang mulai bersinar terang, segala pelajaran dalam sekolah bisa mendapat kemajuan.

Sis Bojonegoro.

Lahir 25-7-43 Leo, Saka 22 Rejeb 1874 Minggu Pahing naptu 14 dan wuku ke-6 GUMBREK Dewa Betara Cakra. Imlek 24-6-2494 shio KAMBING.

TANDATANGAN : bekerja keras untuk mencapai tujuannya. Hatinya keras. Sukses dalam kehidupannya.

PETUAH : Nasib anda 1973 pasti lebih tenteram daripada 1972. Bertakulah rajin, nanti 1974-75 ketemu penolong.

AL. R. Jakarta.

Lahir 2-2-48 Aquarius, Saka 19 Maulud 1879 Senin Kliwon naptu 12 dan wuku ke-2 LAN-DEP Dewa Betara Mahadewa. Imlek 23-12-2499 shio TIKUS.

TANDATANGAN : pandai main diplomasi, doyan adu-untung dan berkelana, ramah-tamah dan setia dalam persahabatan.

PETUAH : Kesukaran lamanya tiga tahun sudah lewat, kini 1973 nasib bersinar terang, boleh maju terus.

J. P. Kebayoranbaru, Jakarta.

Lahir 5-7-43 Cancer, Saka 2 Rejeb 1874 Senin Pahing naptu 13 dan wuku ke-3 WUKIR Dewa Betara Mahayekti. Imlek 4-6-2494 shio KAMBING.

TANDATANGAN : bersifat kesetiaan dan kejujuran dalam persahabatan, selalu mencari kemajuan.

PETUAH : Tiada syarat untuk jawaban langsung. Nasib anda 1973 harus kerja keras barulah bisa berhasil.***





* Rd.H. (54 th). Sekarang berada dalam tahanan.

KAUM NGANGGUR, HATI-HATILAH!

dapat dipercaya oleh pelamar2 pencari kerja.

Kejadian2 seperti dilukiskan diatas, telah pula menimpa beberapa orang pemuda2 lulusan SLP/SLA di Bandung yang melamar pekerjaan pada seorang laki2 bernama Rd. H (54 th). Kepada pelamar2 tsb. Rd. H. mengaku sebagai "Kepala" Bagian Personalia Patal Cipadung di Ujungberung Kabupaten Bandung. Dengan janji akan ditempatkan sebagai pegawai Patal Cipadung dan mendapat gaji yang memuaskan, kepada setiap pelamar Rd. H memungut uang pendaftaran yang besarnya Rp. 3.500,-

Mendengar permintaan yang ringan itu, di awal Januari 1973 sebanyak 25 orang pelamar terdiri dari lulusan2 SLP/SLA berbondong2 datang ke rumah Rd. H di Jl. Kiaracongong me nyatakan niatnya.

Kepada setiap pelamar Rd.H disamping me minta uang "persyaratan" seperti disebutkan di atas, dimintanya pula surat2 keterangan yang diperlukan lainnya. Dan kepada pelamar2 tsb. setelahnya membayar uang "persyaratan" diberikannya kwitansi penerimaan dengan ditam-

datangani oleh Rd.H. dan stempel "Kepala" Bagian Personalia Patal Cipadung dengan disertai janji bahwa didalam 3 bulan mendatang atau bulan Maret 1973, pelamar2 akan mendapatkan panggilan dan mereka akan langsung dikerjakan.

Ketika sampai pada bulan yang dijanjikan Rd.H., pelamar2 tsb. merasa kesal dan khawatir karena jangankan surat panggilan, Rd.H.-nya pun tidak muncul2.

Karena merasa jengkelnya, kurang lebih 10 orang yang pernah melamar kerja kepada Rd.H langsung mendatangi Patal Cipadung untuk mengecek kebenaran tentang lowongan pekerjaan yang ditawarkan oleh Rd.H. tsb. dan kepada Bagian Personalia Patal Cipadung oleh pelamar2 ini dijelaskan duduk persoalan yang sebenarnya.

Setelah mendengar keterangan2 ini, pihak Patal Cipadung tentu saja merasa kaget dan mengatakannya bahwa nama dan identitas Rd.H tidak terdaftar sebagai karyawan apalagi mengaku sebagai "Kepala Bagian Personalia".

Menurut keterangan pihak Patal Cipadung, hingga sekarang Patal Cipadung tidak pernah mengeluarkan pengumuman penerimaan pegawai baru.

Kemudian dengan perasaan kecewa ke-10 orang pelamar tsb. kembali lagi dengan tangan hampa dan melaporkan hal ini kepada Kepolisian Sektor Kiaracongong tentang penipuan yang dilakukan oleh Rd.H. Begitupula dari pihak Patal Cipadung melakukan hal serupa dengan tuduhan Rd.H. telah mencemarkan nama baik Patal Cipadung.

Berdasarkan laporan2 tsb., pada pertengahan April ybl. anggota2 Kepolisian Sektor Kiaracongong mengadakan penggerebekan ke rumah Rd.H. hingga akhirnya ia-pun dapat ditangkap.

Dihadapan petugas2 pemeriksa Rd.H. mengakui terus terang semua perbuatan2nya, malahan uang hasil penipuannya dari 25 orang pelamar tsb. yg. berjumlah Rp. 60.000,- telah habis dipakai foya2.

Barang2 bukti berupa stempel paku Kepala Bag. Personalia Patal Cipadung, Kwitansi2 dan surat2 keterangan lainnya berhasil disita untuk barang bukti pemeriksaan.

Untuk mempertanggung jawabkan perbuatan2nya ini Rd.H. terpaksa meringkuk di "hotel prodeo" Komsekko 864 Bandung. *** (OR).



* Barang bukti yang berhasil disita, stempel paku.

Indonesia yang terkena larangan Pangkoptib.

Keadaan yang demikian itulah membuat beberapa "oknum2" tertentu untuk mencari kesempatan dengan jalan menawarkan "jasa2 baiknya" mencarikan pekerjaan.

Biasanya mereka berdalih mau menolong kaum penganggur asalkan dengan syarat harus memberi "uang administrasi" terlebih dahulu. Uang tsb. dimintanya dengan alasan untuk ongkos2 administrasi dan kepentingan2 lainnya agar segalanya beres dan berjalan lancar. Disamping itu ada juga "oknum2" yang mengaku sebagai Direktur suatu perusahaan ataupun lain2nya dengan memakai predikat perusahaan agar

* Kwitansi yang dibikin oleh Rd.H., untuk pelamar2 kerja.

No. 16 Bend / 73.

SUDAH TERIMA DARI Sar. R. Hidayat D.

Banjarknja uang Dua ribu lima ratus rupiah 45000000

Untuk pembayaran uang pendaftaran No. 437 Tentang Surjono, alamat: Kiaracongong No. 96/1260.

Cipadung, Bandung, Maret 1973.

DJUMLAH Rp.

KEPALA BAG. PERSONALIA

(R. Suwito)

TAXI itu berhenti didepan gedung mewah berhalaman lebar terletak disebuah jalan agak jauh dari keramaian kota Hong Kong. Setelah membayar ongkos taxi serta beberapa dollar sebagai uang tip, penumpang taxi keluar dari kendaraan tersebut. Tubuhnya yang kecil kerempeng mengenakan stelan jas dan celana abu2. Permukaan kedua pipinya penuh dengan kukul alias jerawat. Sepasang matanya yang juling dibawah dua raut alis mata tebal macam burung kokok beluk sesaat menatap lurus2 kearah gedung diseborang halaman berumput dihadapannya. Kemudian dengan langkah2 seenaknya dia berjalan menuju gedung. Orang ini bukan lain adalah Special Agent Super Brenksex 280-Sex

"Well, thanks . . .". Special Agent itu masuk kedalam gedung.

Dia dipersilahkan duduk menunggu diruangan tamu yang besar dan mewah, yang lantainya dialas dengan permadani tebal Smirna asli.

Kira2 tiga menit menunggu, dari sebuah pintu disudut ruangan keluarlah seorang lelaki berambut kelabu. Wajahnya lebih muda dari usianya yang sudah mencapai 55 tahun. Dia mengenakan sporthem biru dan short putih. Mr. Chieh Chie Puth.

"Welcome to my home, Mr. Johntor!", kata laki2 ini. Wajahnya yang tampan itu sebenarnya kelihatan agak murung namun dia berusaha menyambut tamunya dengan kegembiraan. "Saya tahu tuan pasti datang. Untuk menolong saya", sambung Mr. Chieh Chie Puth dalam bahasa Indonesia yang fasih dan membuat Special Agent kita jadi melengak kaget. "Anda tak usah heran, Mr. Johntor", kata Mr. Chieh pula. "Saya pernah tinggal di Glodok selama enam tahun"

"I see . . . I see, Mr. Chieh. Sekarang katakanlah apa maksud tuan meminta saya datang. Selain US\$. 5.000, berikut ticket pesawat pulang pergi, dalam pembicaraan tilpon sore kemarin tuan tidak menerangkan apa2".

Mr. Chieh meluruskan kedua kakinya, menekur memandangi permadani kemudian per-

"Tuan sudah menghubungi polisi?"

Mr. Chieh Chie Puth menggeleng. "Kedudukan saya tidak mengizinkan. Apalagi saya dicalonkan oleh Wakil Pemerintah Commonwealth disini untuk menduduki satu jabatan kenegaraan. Skandal seperti ini meruntuhkan karir saya sebagai businessman dan politikus".

"Saya dapat memahami kesulitan anda, tuan Chieh. Nah sekarang katakanlah apa yang tuan ingin untuk saya lakukan?"

"Mencari istri saya dan membawanya kembali dengan selamat kegedung ini", jawab Mr. Chieh Chie Puth.

Mr. Johntor mengeluarkan rokok G.G., menawarkannya pada tuan rumah dan tolong menyalakan rokok itu.

"Sudah lama juga saya tak pernah menghisap kretek", kata Mr. Chieh pula sambil memandangi gelungan asap didepan hidungnya.

"Kapan terakhir sekali tuan melihat istri tuan?", bertanya Special Agent Super Brenksex itu.



bastian

Mr. JOHNTOR
in HONG KONG

KASUS KEMATIAN DR. CHIEH CHIE PUTH

yang dikenal dengan nama Mr. Johntor (nama asli Mat Kondor). Dia berada di Hong Kong atas permintaan - lewat long distance call - jutawan pemilik gedung itu.

Didepan pintu Mr. Johntor menarik sebuah tali kecil. Terdengar suara genta lonceng didalam sana dan tak lama kemudian seorang pemuda bermata sipit dan berjambul tinggi lancip macam paruh burung platuk, berdasi kupu2, keluar membukakan pintu itu.

Mr. Johntor serahkan kartu namanya pada pemuda ini. Setelah memperhatikan kartu tsb. sebentar dia tertawa lebar, lantas menjura dan berkata dalam bahasa Inggris berdialek Mandarin : "Mr. Johntor? Please come in. Mr. Chieh Chie Puth has been waiting for you".

lahan2 memandang pada Mr. Johntor.

"Sejak dua hari lalu istri saya pergi dan sampai saat ini tak pernah kembali. Saya amat khawatir kalau2"

"Kalau2 apa, Mr. Chieh?"

"Dia jadi korban penculikan".

"Penculikan?"

"Ya. Penculikan, Kidnaped".

"Oleh siapa?"

"Suatu komplotan yang menamakan dirinya Domino's Group. Seminggu yang lalu mereka mengirimkan surat pemerasan. Jika saya tidak menyerahkan HK\$. 5.000.000, maka istri saya akan diculik. Sebelumnya saya pernah mendapat beberapa kali surat pemerasan seperti itu dari komplotan2 lain. Saya tak pernah perdue. Dan istri saya tetap aman. Namun yang sekali ini kenyataannya fatal"



AIRLANGGA '78



AIRLANGGA
73.



"Seperti yang saya katakan tadi, dua hari lalu, Waktu itu sore sekitar jam lima. Istri saya sudah berdandan rapi karena hendak pergi menghadiri Fashion Show di Hilton Hotel. Anda tahu, Mr. Johntor, usianya sudah 59 tahun, 4 tahun lebih tua dari saya. Namun dalam soal pakaian dan mode dia tak mau ketinggalan dengan orang2 muda. Sebenarnya saya ingin pergi bersamanya, namun kesehatan saya agak terganggu waktu itu. Saya suruh dia pergi dengan Peing Peang namun dia menolak. Katanya biar dia stir sendiri"

"Siapa Peing Peang?", memotong Mr. Johntor.

"Pemuda yang tadi menyambut anda. Pembantu rumah tangga dan merangkap supir". Mr. Chieh Chie Puth meneruskanketerangannya. "Fashion Show itu sudah berakhir pada jam 19.30. malam. Namun sampai jam dua belas,



bahkan sampai pagi dan sampai hari ini, istri saya tak kunjung kembali"

Mr. Johntor meminta beberapa keterangan lainnya, kemudian meminta potret terakhir dari Ny. Chieh Chie Puth. Setelah meneguk segelas Scotch, dia kemudian berdiri.

"Untuk sementara saya harap anda tetap tenang2 saja dirumah ini, Mr.Chieh. Mudah2an saya sukses"

"Itulah yang saya harapkan, Good luck!"

KOTA Hong Kong bagi Special Agent 280-Sex bukanlah sebuah kota asing, sebagaimana dia tidak asing dengan kota kelahirannya sendiri yaitu Jakarta, bahkan mungkin dia lebih banyak mengetahui kehidupan siang malam Hong Kong daripada Jakarta. Dari gedung Mr. Chieh Chie Puth, Special Agent ini mendatangi Kantor Besar Kepolisian Hong Kong dan menemui seorang konco lamanya, Kapten Polisi Albert Kwa Chie. Bersama petugas ini empat tahun yang lalu dia pernah menggulung komplotan penyelundup heroin dan memusnahkan organisasi spionase merah yang bermarkas di Kowloon.

(Bersambung ke halaman 18)

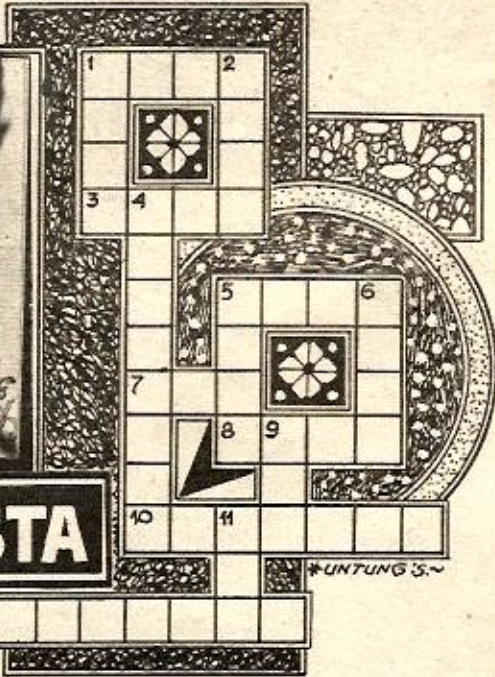
* Mr. Johntor segera masuk kedalam. Namun detik itu juga langkahnya terhenti. Sesosok tubuh wanita muda terburjur dilantai, pada dadanya menancap sebilah pisau belati besar.

TTS no:167



VISTA

12



*UNTING S.~

HANYA jawaban saja diatas kartupos (sekali lagi diatas kartupos!). Jawaban selambat2nya harus sudah sampai di meja redaksi VISTA pada tanggal 25 Agustus 1973 dan para pemenang akan diumumkan pada VISTA No. 173. Kepada 3 (tiga) orang pemenang akan diberikan hadiah masing2 sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah). Jangan lupa melampirkan kupon yang ada dibawah halaman ini. Khusus untuk pemenang yang berdomisili di Jakarta, hadiah bisa diambil langsung di Tata Usaha VISTA, Jalan Kunir No. 7 - Jakarta Kota.***

PERTANYAAN:

MENDATAR:

1. Makelar.
3. Saudara.
5. Kawan roti.
7. Model, bentuk.
8. Sutura (bhs. Inggris).
10. Ceritera mengandung unsur sejarah.
12. Nama biduanita dalam gambar (tanpa huruf akhir).

MENURUN:

1. Calon mahasiswa.
2. Orde baru.
4. Langganan bank.
5. Alat untuk melukis.
6. Panggilan untuk anak perempuan (bhs. Minang).
9. Tunggal, mono.
11. Akhiran.***

KUPON TTS. 167

Opelet Philipina Yang Artistik : BUS JEEP



* Bus jeep yang mondar-mandir disepanjang jalan2 d Philipina. Seperti opelet di Indonesia, tetapi lebih romantis

WARISAN TENTARA SEKUTU YANG DIMANFAATKAN

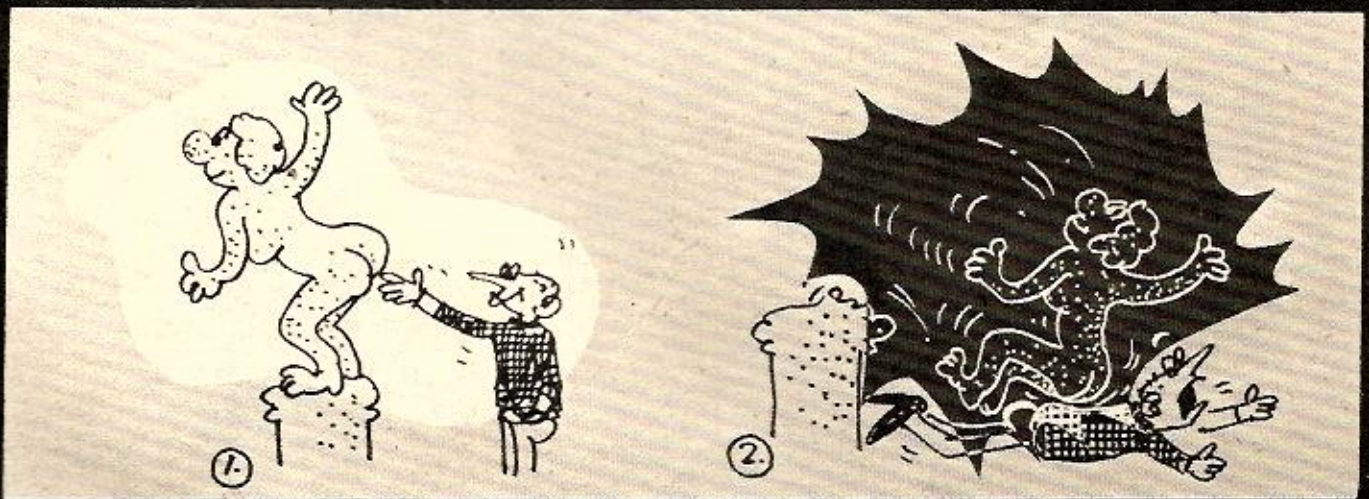
PHILIPINA adalah salah satu negeri modern, atau bahkan mungkin yang paling modern di Asia - dalam arti bahwa cara hidup rakyat negeri tersebut hampir menyerupai orang2 Barat, terutama penduduk kota2 besar seperti Manila. Bicara mereka (dalam bahasa Inggris), pakaian, cara bergaul, cara bekerja dan lain2 hampir sama seluruhnya dengan orang2 Barat. Tetapi tidak seperti kebanyakan negeri2 Barat, Philipina bukanlah suatu negeri industri sejauh ini. Mobil2 dan lain2 peralatan modern bukanlah hasil produksi dalam negeri, tetapi hampir seluruhnya barang2 impor dari negeri2 industri - seperti halnya Indonesia. Semangat swasembada untuk mencukupi kebutuhan sendiri dengan kekuatan sendiri belum tampak menonjol disana.

Dalam tahun 1945 ketika Perang Dunia II berakhir dan tentara Sekutu ditarik mundur dari berbagai wilayah Philipina tidak terhitung banyaknya benda2 peralatan militer yang ditinggalkan begitu saja oleh GI2 anak buah Jend. McArthur, terutama alat2 yang rusak atau sudah usang. Diantara warisan tentara Sekutu itu adalah jeep dalam jumlah sangat besar, terlebih lagi jeep rusak yang berserakan disepanjang pantai dan di bekas2 medan pertempuran.

Dalam tahun2 rehabilitasi berikutnya timbul inisiatif dari sementara pemilik2 bengkel mobil untuk memanfaatkan kendaraan2 tersebut. Seperti di Indonesia, alat2 angkutan umum sangat kurang disana, terutama di daerah2 terpencil yang sangat jauh dari pusat. Jeep2 rongsokan tersebut dirubah bentuknya hingga menjadi bus2 kecil dan ternyata sangat laris, karena tarifnya sangat rendah dan dapat mencapai tempat2 terpencil yang tidak biasa diliwati oleh KA, taxi dan bus2 biasa. Dalam waktu singkat bus mini itu berkembang dengan pesatnya hingga jumlahnya mencapai puluhan ribu. Dalam beberapa tahun saja seluruh jeep tua sudah tidak dapat ditemukan lagi hingga perlu diimpor jeep2 tua dari Eropa dan lain2 negeri tanpa pilih2 merk. Bengkel2 Philipina ternyata tidak kalah pintarnya dengan bengkel2 Indonesia dalam hal memanfaatkan barang2 loakan.

Pembaca dapat membandingkan bus mini a'la Philipina itu dengan opelet Indonesia yang memenuhi jalan2, khususnya di Jakarta. Tetapi bengkel2 Philipina rupanya lebih artistik daripada bengkel2 Indonesia. Bus2 hasil sulapan dari jeep tersebut dicat dalam kombinasi tatawarna beraneka ragam hingga sangat meriah tampaknya; bahkan dirias dengan boneka2, untai2 kelereng, jumbai rumbai dan sebagainya hingga tampaknya seperti peserta2 suatu karnaval. Suatu pemandangan unik bagi orang2 asing dan anak2 sangat menyukainya. ***

Boleh senyum
boleh tawa bersama **WISATA**



PETI MAYAT

yang berpindah-pindah

PADA tanggal 24 Agustus 1943 penduduk pulau Barbados berkumpul di halaman sebuah gereja tua. Hari itu mereka akan mengikuti pembukaan ruangan makam – yang kabarnya telah 100 tahun lebih tak pernah ditinjau – dipimpin langsung oleh Lord Combermere, Gubernur Barbados. Kiranya seabad yang lampau diruangan tsb. telah diistirahatkan pula dalam peti2 matinya dua orang pembesar pulau Barbados masing2 Sir Eyan Macgregor dan Alexander Irvine. Karena itulah peristiwa ini mendapat banyak perhatian dari penduduk pulau tsb.

Sebagaimana lazimnya bentuk makam di abad ke 17, makam yang satu inipun merupakan sebuah ruangan besar dibawah tanah, terbuat dari batu, mulai dari lantai, langit2 sampai dinding dan pintunya. Di sini sekaligus bisa ditempatkan beberapa peti mati. Bila ruangan masih mengizinkan, peti mati baru bisa ditempatkan di situ dengan membuka pintu batu yang telah disemen. Umumnya ruangan makam ini, terutama bagi para pembesar dan orang2 kaya lagi penting, dibuat sedemikian rupa indah dan tahan sampai ratusan tahun.

Begitulah hari itu beberapa pekerja mulai membuka pintu batu marmer. Begitu pintu terbuka, para pekerja masuk ke dalam namun sesaat kemudian serta merta mereka lari keluar dalam keadaan kalang kabut, muka pucat ketakutan. Apakah yang terjadi? Pekerja2 ini menyaksikan peti2 mati dua orang pembesar pulau Barbados yang diletakkan disana 100 tahun yang lalu, berada dalam keadaan berdiri, tersandar kedinding. Padahal kedua peti mati itu mustinya terletak membujur/mendatar pada tempatnya masing2! Lebih

menimbulkan rasa ngeri lagi ialah karena salah satu peti mati itu terbuka dan jenazah didalamnya (jenazah Alexander Irvine) sama sekali tidak kelihatan, lenyap tak diketahui kemana perginya!

Pemerintah Barbados menarik kesimpulan tentu ada orang2 jahat yang telah merusak makam dan masuk mencuri jenazah pembesar itu. Maka setelah peti2 mati diatur sebagaimana mustinya, pintu batu ditutup kembali dan diplester dengan semen.

Empat tahun kemudian sesudah peristiwa diatas, makam itu kembali dibuka karena ada pemakaman jenazah baru. Penduduk pada berdatangan untuk menyaksikan. Pintu batu marmer yang sedikitpun tidak berubah keadaannya dibuka. Namun begitu pintu terbuka kelihatanlah peti2 mati terleatak kacau balau, menggeletak tak keruan dan bertukar2 tempat! Sekali lagi peti2 itu diatur pada tempat masing2 sebelumnya dan peti mati yang baru diletakkan pula pada tempat yang pantas. Setelah itu pintu marmer kembali ditutup dan sekaligus disemen kuat2.

Tiga tahun kemudian, ketika makam dibuka untuk jenazah yang baru, kembali penduduk menyaksikan peti2 mati yang ada disana sudah tak keruan lagi, bahkan jungkir balik!

Peristiwa2 diatas mendatangkan rasa ngeri dikalangan penduduk hingga tak ada yang berani mendekati makam itu, apalagi malam hari. Dilain pihak pengurus makam dan Pemerintah setempat diam2 melakukan pengusutan. Tiap sudut makam diteliti. Mungkin ada jalan masuk rahasia yang dibuat oleh orang2 tertentu untuk menimbulkan kegaduhan. Tapi ternyata tak ada hal2 yang mencurigakan. Gubernur Lord

Combermere memerintahkan agar makam tsb. diawasi secara khusus baik siang maupun malam. Selain itu lantai ruangan dalam makam ditaburi dengan pasir putih, hingga tiap makhluk hidup yang masuk dan menginjakkan kakinya disitu pastilah akan kelihatan jejaknya.

Sembilan bulan kemudian untuk memastikan bahwa makam itu betul2 aman maka Gubernur memerintahkan untuk membukanya kembali. Pintu batu dibongkar plesternya namun tak seperti biasanya ketika kali ini dibuka ternyata tak bisa. Bagaimanapun didorong pintu itu tetap tak mau terbuka. Akhirnya dilakukan dengan paksa. Pintu berhasil didorong. Melalui celah yang terbuka kelihatan sebuah peti mati berdiri tegak dan tersandar tepat pada pintu batu itu. Inilah rupanya yang telah menahan pintu hingga sukar dibuka. 8 orang diperintahkan untuk menurunkan peti itu. Ketika diteliti, dilantai yang ditaburi pasir tak seberkas jejakpun yang kelihatan! Sampai sekarang tak seorang penduduk pulau Barbadospun yang mengetahui apa sebenarnya yang telah terjadi di dalam makam itu, dan "siapa" geangan yang telah membuat peti2 mati itu berkeliaran, pindah2 dan jungkir balik kian kemari. *** (Anton Soeyono).

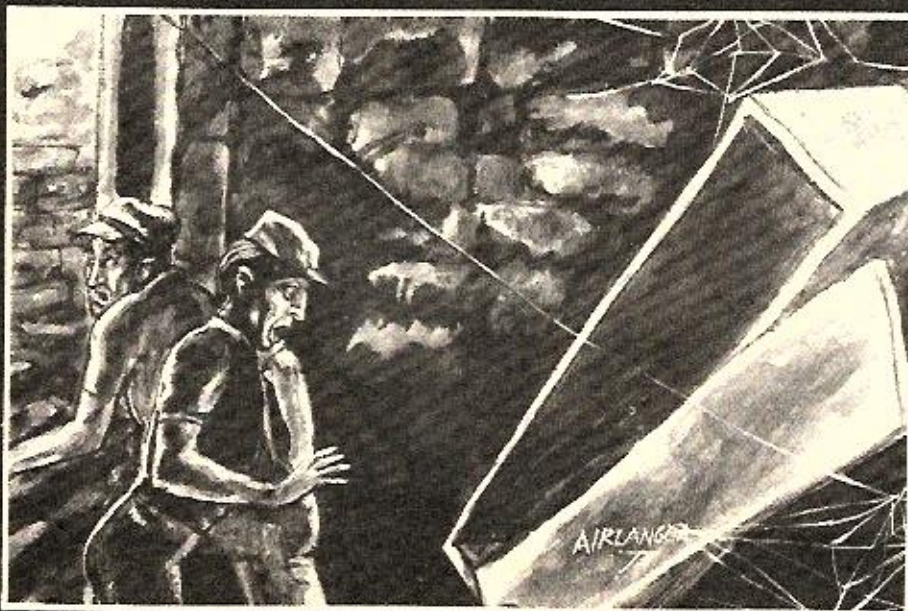
HANTU GANTUNG DIRI

120 KM dari kota Manado terdapat sebuah perkebunan cengkeh yang untuk beberapa lama ditahun 1951 merupakan daerah angker yang selalu digentayangi oleh mahluk halus yang oleh penduduk setempat disebut "hantu gantung diri".

Setahun sebelumnya (1950), seorang penduduk telah menggantung diri dicabang sebuah pohon dikebun cengkeh tsb. Mulai saat itu terjadilah peristiwa2 angker yang cukup menggegerkan.

Pada musim panen cengkeh biasanya malam hari kebun2 cengkeh harus dijaga karena banyak pencuri2 cengkeh berkeliaran. Seorang pemilik kebun cengkeh bernama J. Lasut bersama anaknya dengan lampu senter masuk kekebun mereka guna melakukan penjagaan. Belum jauh mereka masuk tiba2 dibelakang terdengar suara orang memanggil: "Oom Lasut Oom Lasut tolong! Tolong"!

Dipanggil namanya tentu saja J. Lasut dan juga anaknya berpaling kebelakang. Tapi tak satu orangpun yang kelihatan. Ayah dan anak itu heran dan saling pandang. Jelas mereka mendengar suara memanggil-manggil, tapi kok orangnya tidak ada?! Keduanya kemudian memutar lang-



kah dan hendak melanjutkan perjalanan kembali.

Belum jauh melangkah tiba2 kembali terdengar suara memanggil: "Oom Lasut..! Tunggu dulu! Tolong dulu ..!"



Suara itu kini lebih keras, lebih dekat tapi bernada seperti orang tercekik. Penasaran J. Lasut menghentikan langkah dan menyenteri seantero tempat. Tak seorangpun kelihatan. Akan tetapi! Ketika lampu senter disorotkan keatas, pada cabang sebatang pohon kelihatanlah sesosok tubuh tergantungan2 dibawah seutas tali. Lidah menjulur mata mendelik! Kontan ayah dan anak itu lari menghambur.

Dalam ketakutan keduanya tidak memperhatikan lagi kemana tujuan mereka lari. Tidak jarang mereka melabrak semak belukar hingga pakaian robek dan kulit luka. Rasa sakit tidak mereka perdulikan. Pokoknya lari terus dan sampai akhirnya disatu tempat yang dianggap sudah cukup jauh serta aman, J. Lasut serta anaknya menghentikan lari. Nafas masing2 mengengah-engah. Sampai saat itu tak satupun dari mereka bisa membuka mulut mengeluarkan suara. Dan tanpa dimufakati sebelumnya tapi seolah-olah sudah sama menyetujui, ayah dan anak ini begitu sampai ditepi jalan raya, langsung pergi duduk dibungku bambu yang terletak di depan sebuah warung yang saat itu sudah ditutup. Warung ini terletak dibawah naungan sebuah pohon besar yang rindang.

Khawatir kalau2 dalam lari tadi lampu senternya rusak, J. Lasut memeriksa dan menyalakannya beberapa kali. Satu kali waktu senter itu menyala, tak sengaja dia mengikuti arah sorotan lampu senter. Begitu dia memandang kejurusan itu, lelaki ini kontan mengeluarkan jerit tertahan dan roboh pingsan. Si anak tentu saja heran dan memandang pula kearah yang barusan dilihat ayahnya yakni pohon besar disamping warung. Apa yang dilihatnya? Disalah satu cabang tampak tergantung sesosok tubuh mengerikan, orangnya ialah sama dengan orang yang sebelumnya mereka temui didalam kebun cengkeh. Anak J. Lasut ini masih lebih kuat dari ayahnya, tidak sampai pingsan, tetapi sudah barang tentu ambil langkah seribu. *** (BST).

PESTA MUSIK "SUMMER 28"

WIM UMBOH bersama Idris Sardi dan beberapa tokoh musik lainnya, kini tengah mempersiapkan sebuah pesta musik besar2an. Semua Group musik yang menonjol dalam show dari seluruh Indonesia akan dikumpulkan, main secara se-bebas2nya semalam suntuk disebuah arena seluas 3 hektar di Pasar Minggu Jakarta. Show ini diharapkan merupakan pesta musik terbesar yang pernah diadakan, akan langsung di filmkan dalam Cinema-Scope color, kalau hasilnya baik akan diedarkan sebagai film penuh, kalau tidak akan merupakan dokumentasi yang berharga.

Idris Sardi menggambarkan pesta itu merupakan Festival Woodstock kecil2an. Penonton yang diharapkan berjumlah 10.000 muda-mudi akan relax semalam suntuk tanpa kursi dilapangan yang dihiasi lampu2 berwarna, dengan sungai2 kecil yang mengalir diantara aneka ragam pakaian. Panggung akan berukuran 10 x 20 meter, tingginya duasetengah meter, presis didepan panggung ada lantai luas, buat yang ingin melantai. Pesta Musik ini dinamakan "SUMMER 28", bisa diartikan Suasana Malam Kemerdekaan ke-28, karena diadakan tanggal 16-Agustus 1973.

Group2 yang telah dihubungi dan bersedia main, adalah "The Pro's", "Mercy's", "Koes-Plus", "Rollies", "God Bless", "Trio Bimbo", "Los Morenos", "Panbers", "El Sipigo", "Pretty Sisters". Group2 yang sedang dihubungi adalah "AKA", "Gembels", "Ternchem", "Bentoel" dan groupnya Remy Silado. Dimas Wahab salah seorang ketua harian diharapkan akan terjadi show2 yang istimewa, seperti show-nya Alice Cooper

* Dari kiri kekanan: Dimas Wahab, Rima Melati, Idris Sardi dan Sugiarto yang akan menangani.



* WIM UMBOH: Kalau baik, filmnya akan diedarkan.

misalnya. Kalau dijadikan film, mudah2an mampu menyaingi "Bangla Desh".

Sementara itu tepat pada jam 24.00 tengah malam, tokoh2 group akan berkumpul, menyambut hari kemerdekaan 17 Agustus. Acara Jam Session diadakan menyetengahkan lagu2 kebangsaan, selain itu akan diadakan pengheningan cipta untuk pahlawan2 nasional, dan pahlawan pop Indonesia, Djoko Susilo. Beaya untuk pesta musik ini ditaksir meliputi sebelas atau duabelas juta rupiah.

Tempat yang dipilih adalah sebuah taman terbuka didekat Kebun Binatang Ragunan Pasar Minggu, tanah yang sedang dipersiapkan untuk International Cine Studio Center. *** (DSS).



KASUS KEMATIAN NY. CHIEH CHIE PUTH

(Sambungan dari halaman 13)

Kepada Kapten Kwa Chie oleh Mr. Johntor diterangkan apa yang telah terjadi dengan istri jutawan Mr. Chieh Chie Puth. Special Agent ini meminta agar persoalan tersebut untuk sementara cukup diketahui secara pribadi oleh Kapten Kwa Chie dan pengusutan akan mereka lakukan bersama secara diam2.

Dari Kantor Polisi Mr. Johntor pergi ke Hotel Hilton. Disini dia menemui para pegawai hotel yang turut aktif pada malam diadakannya Fashion Show dua hari lalu itu. Dari seorang pegawai Mr. Johntor mendapat keterangan bahwa malam itu, sekitar jam 18.30, ketika acara sedang berlangsung seorang pegawai wanita dilihatnya menemui Ny. Chie Puth ditempat duduknya. Meskipun agak kurang jelas namun dia masih dapat menangkap bahwa ada seseorang yang menunggu Ny. Chie Puth diluar ruangan Show.

"Tentunya seorang yang dikenal oleh Ny. Chieh karena saya lihat nyonya itu berdiri dan mengikuti teman saya keluar ruangan".

"Tapi anda sama sekali tidak melihat siapa orang yang menunggu istri jutawan tsb. . . ."

"Tidak".

"Siapa nama pegawai wanita yang menemui Ny. Chieh itu. Dimana saya bisa menemuinya."

"Namanya Margaretha Tol. Kebetulan dia mendapat giliran dinas sore nanti. Tapi jika tuan ingin alamatnya". Pegawai itu kemudian memberikan alamat Margaretha Tol, sebuah apartment di daerah Victoria.

20 menit kemudian Mr. Johntor sampai di apartment tersebut. Apartment 29 yang didiami oleh Margaretha Tol terletak ditingkat kedua. Disamping pintu apartment terdapat sebuah bel. Selama satu menit memijit bel itu sama sekali tak ada jawaban. Ketika didorong pintu ternyata tak dikunci. Mr. Johntor segera masuk kedalam. Namun detik itu juga langkahnya terhenti. Sesosok tubuh wanita muda terbujur menelentang dilantai yang digenangi darah. Pada dadanya menancap sebilah pisau belati besar. Special Agent 280-Sex datang terlambat. Seseorang telah membunuh Margaretha Tol lebih dulu. Jelas pegawai hotel ini mengetahui bahkan mungkin memegang kunci rahasia, dimana dan apa yang telah terjadi dengan diri Ny. Chieh Chie Puth.

SAMBIL bersiul-siul Mr. Johntor keluar dari dalam bak porselen dan mengeringkan tubuh kerempengnya dengan handuk tebal. Pada saat itulah tilpon berdering. Yang menilpon ternyata Kapten Albert Kwa Chie. Dia menerangkan bahwa salah seorang petugas kepercayaannya telah menemukan mayat Ny. Chieh Chie Puth disatu tempat dipinggiran kota Hong Kong. Untuk menentukan langkah selanjutnya Mr. Johntor diminta datang langsung ketempat mayat ditemukan.

Matahari masih belum tenggelam dan udara sore cukup cerah bagi sepasang mata juling Mr. Johntor untuk meneliti mayat Ny. Chieh Chie Puth. Wanita 59 tahun ini mengenakan pakaian malam dari bahan yang mahal, menggeletak dekat semak belukar. Pada kepalanya ada luka besar bekas pukulan benda keras. Darah beku menutupi sebagian wajahnya. Tak ada hal2 yang menarik perhatian Mr. Johntor selain mulut korban. Ny. Chieh Chie Puth mati dengan mulut menganga. Giginya sebelahatas

dan bawah kelihatan ompong.

Lima menit kemudian Mr. Johntor mengangguk pada Kapten Albert Kwa Chie. Mayat korban kemudian diusung kedalam ambulance.

"Apa pendapatmu, Kapten?", bertanya Mr. Johntor sambil keluaran sebatang kayu tusuk gigi dan mulai menggigit-gigitnya, sementara Kapten Kwa Chie mengemudikan mobil pribadinya.

"Tidak banyak, John. Mungkin nyonya jutawan itu benar2 jadi korban penculikan dan pembunuhan. Tapi mungkin juga tidak...".

"Maksudmu?"

"Kau tahu, sebenarnya nyonya itulah yang kaya dan bukan suaminya. Mr. Chieh hanya ikut menjalankan semua perusahaan milik istrinya. Disamping itu aku mendengar kabar selentingan bahwa Mr. Chieh tergila-gila pada seorang gadis Taiwan yang bekerja dikantornya".

"Jika kau memang mempunyai beberapa motif negatif atas diri Mr. Chieh, kau bisa menangkap jutawan itu".

Kapten Albert Kwa Chie tertawa lebar. "Hukum di Hong Kong tidak sama dengan negeri anda, John. Jangan lupa hal itu. Dinegara anda tanpa bukti2 apapun, hanya berdasarkan kecurigaan buta semata seseorang langsung bisa dijekalkan dalam terali besi. Tapi disini, yang menganut Hukum Eropah Modern, seseorang hanya bisa ditangkap berdasarkan bukti2 autentik. Bahkan seseorang yang nyata2 terbukti kesalahannya masih bisa dibebaskan dengan uang jaminan tertentu".

Agent kita gigit2 bibirnya yang jontor. "All right", katanya kemudian. "Kalau begitu turunkan aku satu block sebelum rumah Mr. Chieh. . . .".

"Apa yang hendak kau lakukan?"

"Nanti saja. Kau juga bakal tahu". Sedikit kumintakan bantuanmu, begitu sampai dikantor harap kau panggil Mr. Chieh serta pembantunya yang bernama Peing Peang dan



usahakan untuk menahannya disana minimal satu setengah jam. Okay ?".

"Okay!".

SETELAH Mr. Chieh dan pembantunya Peing Peang meninggalkan gedung untuk memenuhi panggilan Kapten Albert Kwa Chie, maka diam2 Mr. Johntor menyelip memasuki bangunan itu. Meskipun pintu2 dan jendela gedung dikunci, namun dengan kelihayannya Special Agent ini berhasil mencoblos pintu belakang. Tujuan pertama Mr. Johntor adalah kamar tidur Mr. Chieh. Didalam kamar ini terdapat tiga buah lemari pakaian. Mr. Johntor segera menggeledahnya. Hampir satu jam menggerak akhirnya disalah satu sudut lemari ditemuinya benda yang dicarinya, dibungkus dengan sehelai sapu tangan yang sudah lecek dan sedikit bau amis. Mr. Johntor memasukkan sapu tangan berikut benda yang terbungkus kedalam saku jas dan tiga menit kemudian dia sudah berada diatas sebuah taxi, menuju kehotel dimana dia menginap.

Keesokan paginya, sekitar jam delapan ketika Kapten Albert Kwa Chie memasuki kantornya, seorang bawahan menyerahkan sebuah amplop coklat. Didalam amplop ini terdapat sepucuk surat dan segulung sapu tangan. Sang Kapten membuka lipatan surat terlebih dahulu dan membacanya.

Kapten Albert K.C.

Tertampir bersama surat ini saya kirimkan dua potong benda "antik" yang saya temui dalam lemari pakaian Mr. Chieh Chie Puth. Benda itu adalah milik Ny. Chieh almarhumah dan seharusnya berada pada diri korban ketika mayatnya ditemukan. Namun agaknya si pembunuh merasa sayang kalau benda "antik" yang cukup berharga karena terbuat dari emas itu ditinggal begitu saja. Maka diambil dan dibawanya pulang, disimpan dalam lemari. Justru hal sepele inilah yang menjirat lehernya sendiri dan membuktikan bahwa dialah yang bertanggung jawab atas penculikan dan pembunuhan Ny. Chieh. Nama organisasi Domino's Group hanya isapan jempol belaka.

Asitek dan pelaku pembunuhan itu adalah suami korban sendiri alias Mr. Chieh Chie Puth!

Good bye Kapten, see you later!
280 - SEX.

Sewaktu Kapten Albert Kwa Chie membuka bungkus sapu tangan berbau amis, didalamnya terdapat dua potong barisan gigi palsu yang terbuat dari emas berpateri platina, milik Ny. Chieh almarhumah! ***

*POLERON ! jaminan-kepuasan bagi anda
karena ditunjang oleh teknologi-textile modern*

SUDAH TERSEDIA DALAM ANEKA RAGAM BAHAN² UNTUK

BAJU , CELANA & SARUNG POLERON

MADE
OF

Poliafil

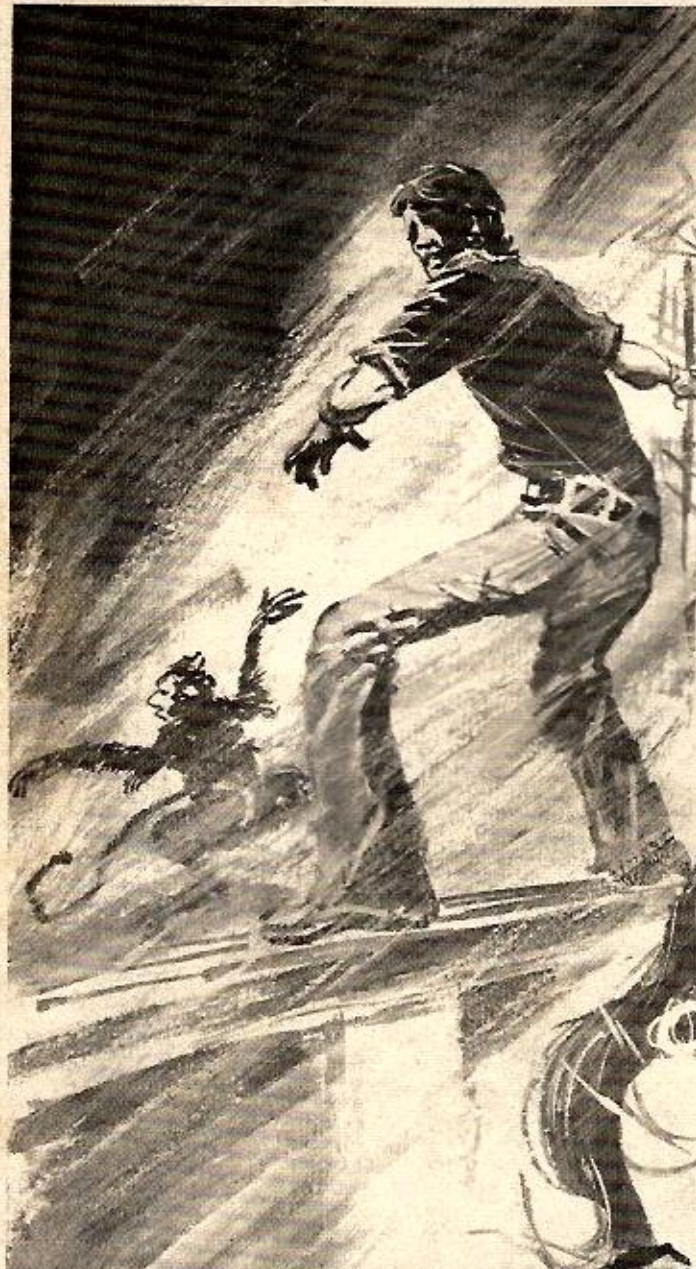


BANKER *Bank Bumi Daya*



Poleron[®]

skanda
BANDUNG



KETIKA Samsul baru kembali dari Lampung, dia segera kerumahku. Tak lupa oleh2nya kutagih.

"Mana oleh2nya?", tanya-ku ketika Samsul muncul.

"Ada dirumahku. Kau mau ambil?", tantang Samsul.

"Ada dirumahmu? Mengapa tak kau bawa sekalian tadi kemari?"

"Kupikir, kau bakal menolak. Sudah! Jangan banyak bertanya pula. Kau ikut kerumahku sekarang juga. Semuanya pasti beres. Dan, jangan lupa..... kali ini oleh2-ku untukmu pasti lain daripada yang lain....." kata Samsul sambil melemparkan pakaianku yang tergantung.

Kusambuti pakaianku dan segera memakainya. Dengan mengendarai mobil Samsul, jarak perjalanan rumahku dengan rumahnya hanya memakan waktu lima belas menit.

"Apaan sih, yang kau bawakan untukku?", tanyaku ketika Samsul mematikan mesin mobilnya.

"Kau lihat saja. Ayuh, Dino!" Samsul menepuk bahu dan aku segera diajaknya langsung ke belakang rumahnya melalui pintu garasi. Rumah Samsul memang besar. Pekarangan belakangnya cukup besar untuk dijadikan kebun. Maklum Samsul anak orang kaya. Aku "menempel" Samsul, karena aku selalu ngompreng pada mobilnya setiap kami pergi kuliah bersama.

"Ini oleh2nya.....", kata Samsul kepadaku.

Aku melongo. Kaget, sewaktu Samsul menunjuk seekor anak monyet yang mungil sekali.

"Kau menolak oleh2 ku?", tanya Samsul ketika aku masih mengunci mulutku.

"Sul.....kau"

"Aku tidak main2. Ini memang khusus kubawa dari Lampung untukmu. Sewaktu di Lampung aku pergi berburu. Kutemukan anak monyet ini, disamping ibunya yg sudah tak berdaya akibat sebuah peluru dekat perutnya. Mungkin monyet ini diburu. Sayang sekali peluru yang dilepaskan meleset sehingga induk monyet itu masih bisa melarikan diri. Rupanya luka yang diderita cukup parah dan jatuhlah induknya....."

"Dan....., kau bawa anaknya kemari sebagai oleh2 untukku?", selaku.

Samsul mengangguk.
"Dino.... aku tahu, kau seorang penyayang binatang. Jadi, itulah sebabnya kubawa dari Lampung dengan bersusah payah. Kau tahu berapa besar kesukaranku sewaktu membawa anak monyet itu kemari?", kata Samsul lagi.

"Siapa suruh?", ejekku.
"Kau tidak mau memeliharanya?"

Aku diam.
"Kau pikir, Dino. Kaulah satu-satunya sahabatku yang mempunyai rasa sayang terhadap binatang. Kuberikan anak monyet ini

AKAN KULEPASKAN

CERPEN:
MIN JOTANYA.

illustrasi:
B. Bambang Soedjo



kin Kiskis sadar akan kesalahannya.

Tapi, monyet tetap monyet. Betapapun disayang, dia makin kurang ajar. Akhir2 ini dia sudah berani keluar dari pagar rumahku, masuk kerumah para tetanggaku.

Kontan para tetanggaku gempar! Banyak perabot2 dapur mereka yang pecah berantakan akibat kejahilan tangan Kiskis. Apalagi tante Nimar. Tempat penyimpanan berasnya jatuh terbalik dan pecah. Berasnya berhamburan danakulah yang kena dampratannya!

"Begini dik Dino. Sebenarnya tante jarang sekali marah. Maklum saja, sebab tante kena penyakit tekanan darah tinggi. Jadi, harus sabar. Kalau si Kiskis tidak terlalu, pasti tante tidak akan marah. Tapi, tante rasa Kiskis sudah ke-liwatan..... tempat beras tante dibikin pecah dan berantakkan. Dik Dino kan tahu, beras sekarang mahal sekali.....!", kata tante Nimar dengan mata terbuka lebar-lebar kearahku. Aku kuatir matanya jatuh lompat pada saat itu.

Dengan mengangguk tanda mengerti, aku mengakui segala kesalahanku.

"Saya berjanji akan menjaga Kiskis nanti, tante.....", kataku.

Untung tante Nimar mau mengerti. Begitu dia pulang, Kiskis muncul dari atap rumahku, Darahku merasa mendidih.

"Sini kau, Monyet!", teriakku kepada Kiskis yang sedang asyik nongkrong diatap rumahku. Rupanya, Kiskis mengerti bahwa aku sedang kalap. Betapapun aku membujuknya, dia tetap tak mau turun. Dasar monyet keparat!

Kuambil sepotong batu genteng kecil. Kulempar kearah Kiskis. Karena aku bukan pelempar yang ahli, sudah pasti lemparanku meleset. Kudengar batu lemparanku jatuh mengenai genteng tetanggaku. Segera terdengar suara ribut2! Aku cepat2 masuk kedalam kamar, pura2 asyik belajar. Dari jendela kamarku, kulihat Kiskis sedang asyik menggaruk garuk tubuhnya di genteng rumah tetanggaku!

* "Bung Dino, monyetnya diajar, biar jangan kurang ajar! Pelihara monyet masa dilepas-lepas".

Kiskis tahu, bilamana aku marah kepadanya. Terutama, kalau dia membuat kenakalan yg menjengkelkanku. Belakangan ini, kenakalan Kiskis makin bertambah. Buku diktatku, penuh coreng moneg bekas tulisan balpen. Mungkin dia meniru kalau melihat aku sedang menulis. Amarahku tak tertahan lagi. Kuambil karet dan kujepret telinganya.

Kiskis berteriak kesakitan seraya memperlihatkan giginya yang tajam. Aku tak mau kalah gertak. Kuambil penggaris kayuku dan siap menghajarnya. Melihat aku kalap, Kiskis lompat keluar dari

untuk kau pelihara".

Aku menggeleng, menolak pemberiannya.

"Kalau begitu, terpaksa aku menjualnya kerumah makan. Dagingnya cukup tinggi pasarannya....

"Jangan! Kau kejam!", kataku cepat.

"Kuberikan saja pada kebun binatang di Pasar Minggu".

"Sudahlah..... biar aku saja yang pelihara.....!"

Samsul tersenyum tanda kemenangan. Dia mendukung anak monyet itu dan memberikannya ke adaku.

"Sudah kuberikan nama kepajanya", kata Samsul.

"Siapa?"

"Kiskis....."

"Kiskis?", tanyaku. Samsul mengangguk.

Terdengar suara ribut2. Kalau ada senapan, mau rasanya kutembak....

SEJAK hari itu, Kiskis menjadi sahabatku yang paling baik. Mungkin teori Charles Darwin benar, bahwa monyet itu salah satu mata rantai kepembentukan manusia sekarang. Soalnya, Kiskis cepat mengerti dan cerdas sekali. Dia mirip seorang anak kecil yang banyak memerlukan bimbingan serta pelajaran2 yang berguna. Karena tubuh Kiskis makin lama makin besar, malam hari terpaksa Kiskis kurantai didalam kandangnya. Esok paginya, baru kulepaskan lagi.

jendela kamarku yg terpeyang.

Jendela kamarku segera kunci seperti mau melarangnya masuk lagi. Petang harinya, kudapati Kiskis sedang berada didalam kandangnya dengan wajah sedih! Rasa kasihanku timbul kembali. Kubelai kepalanya.

"Kau jangan nakal Kiskis. Kau tahu, aku paling benci sama kenakalan yang tak ada pada tempatnya", kataku seperti mengajarkannya berbicara.

Kudengar elahan napasnya perlahan2 dan berulang kali. Mung-

tanggaku!

Kalau ada senapan, mau rasanya kutembak biar hancur kepalanya!

* * *

RUPANYA, Kiskis makin lama makin liar. Kenakalannya juga luar biasa. Seluruh kampungku, pernah mengalami kenakalan Kiskis. Kalau tidak buah mangga, belimbing, pasti ada saja pohon buah2an

(Bersambung ke halaman 26)-

HERNY CHAIDIR



GADIS gemini yang tengah menikmati usia remajanya, **HERNY CHAIDIR** (18 th), terakhir menduduki tempat ketiga sebagai runner-up II Miss Fantastic. Keberhasilannya kali ini bukan tidak dengan perjuangan lebih dahulu. HERNY telah menyisihkan puluhan peserta lainnya, walaupun bukan sebagai pemenang pertama.

Gadis remaja yang dialiri darah Padang dan Parahyangan ini masih duduk dibangku SMA kelas II. Kegemarannya berolahraga, terutama volley dan berenang. Juga inginkan sebagai peragawati, karena mode adalah sebagian besar perhatiannya.

Menceritakan pengalaman pribadinya, HERNY cukup menyenangkan untuk didengar, walaupun pengalamannya sendiri tidak menyenangkan. HERNY telah mempunyai hubungan intim dengan seorang pemuda sebagai pacarnya. Orangtuanya-

pun telah menyetujui pilihan HERNY. Tetapi apa boleh buat, yang terjadi adalah yang dikehendaki. Sang pemuda telah pindah tangan, menjadi pacar gadis lain.

"Ya, barangkali memang bukan jodoh saya", kata HERNY dengan senyuman yg menyimpan banyak arti. Lalu kemudian katanya: "Sekarang saya tengah pacaran lagi, dengan buku-2 pelajaran dan hobby olahraga serta kegiatan kemasyarakatan lainnya. Saya ingin mengisi kehidupan ini dengan sesuatu yang menyenangkan, tetapi juga yang bermanfaat".

Itulah sekedar perkenalan dengan HERNY CHAIDIR, Runner-up II Miss Fantastic. Walaupun ia belum pernah bekerja di Tosserba "Sarinah", tetapi kalau anda ingin bertemu, dapat melaporkan diri pada Ketua RT di Wisma Sarinah Jl. Pasarmingu Jakarta. Jika tak sempat lapor, tentu anda akan diterima pula, terutama dengan senyum dan keramahmatannya yang menarik. ***



ny. Te-
di min
te h
is kin.
joh
nan yg
mudian
pacaran
hobby
akatan
idupan
ngkan,

n Her-
stastic.
di To-
ingin
da Ke-
ninggu
u anda
an se-
ng me-



yang ditinggal pacar



NOVEL:
ABDULLAH
HARAHAP

RINGKASAN BAGIAN KE-SEMBILAN

mAKSUD Sunarto untuk mengajak Nuki tidur tidak kesampaian karena pada saat2 dia hampir lupa tiba2 perempuan ini ingat dan menolak. Sunarto sendiri tampaknya tidak mau memaksa. Lelaki ini kemudian menuturkan bahwa dia terpaksa melakukan hal seperti itu karena tak ada jalan pelepasan yang sebaik-baiknya. Ini disebabkan oleh penyakit jantung yang diderita istrinya. Bila mereka sedang bercampur, pada klimaksnya tiba2 saja istri Sunarto kambuh penyakitnya dan pingsan.

Disamping itu Sunarto menceritakan pula pada Nuki tentang anak perempuannya yang bernama Widya yang mula2 suka pada dunia mode, lalu jadi peragawati, jadi foto model dan masuk dalam dunia film. Namun sebelum sempat jadi bintang film, anak perempuan itu telah digarap bergantian. Untuk menghindari malu besar karena Widya sudah hamil maka "dibelilah" seorang pemuda untuk mengawininya. ***

SEPULUH

NURI'AH tengah mendurkan Benny kecil dikamar dengan ditemani Luki ketika Bambang muncul diambang pintu dengan senyum tersipu2. Aku melepaskan niatku untuk mengintip apakah Benny bisa tertidur ataukah Luki dan Nuri'ah melakukan "kesibukan" lain sampai melupakan Benny, dan segera mempersilahkan Bambang masuk.

"Kau seperti sedang jatuh cinta", kataku mengoloknya.

"Kalau betul, bagaimana?", ia membalas.

"Kalau betul, kau ini seorang bajingan!..

"Nah, bagaimana kalau seba-gai bajingan aku bermaksud melarikan engkau keluar pada sore hari ini, Nuk?"

"Oh?", aku pura2 tercengang. Selintas aku masih sempat memperingati diriku sendiri : tidak mungkin aku melayani dua permintaan dari satu rumah. Aku harus memilih : Bambang, atau boss kami pak Sunarto. Dan sampai kini aku tidak bisa memilih. Soalnya, kedua laki2 itu sama2 telah punya isteri!

"Apa kabar isterimu?"

"Biasa . . ."

"Tenggelam diantara botol2 minuman keras?"

"Berenang, tepatnya", ia ter-senyum kecut.

sepi hati
seorang janda

DENS

"Aku banyak mengenal perempuan. Tapi, yang seperti kau, belum pernah kutemui"

"Jadi ia masih bisa menolong dirinya sendiri. Dan kau lantas kemari"

"Selagi pintumu masih terbuka, Nuki"

"Pintuku tertutup untuk siapa saja, Bambang?"

"Pak Narto misalnya?", mata Bambang menyipit.

Aku tersentak.

"Kau"

"Ah, aku hanya menduga. Ka-

lau memang benar, apa bedanya. Toh dunia ini penuh dengan kompetisi".

Aku tiba2 merasa tersinggung.

"Jangan menilaiku sebagai barang dagangan, Bambang!"

Ia terkejut. Atau pura2 terkejut?

"Maafkan", menjilat bibir, lantas : "Bagaimana? Kita keluar?"

"Anakku belum tidur"

"Ah, kan ada adikmu"

"Ia lagi ditemani pacarnya"

"Nah, Apa kau tak ingin pacaran pula?"

"Dengan suami orang?"

"Nuki, kau tahu"

"Alaa, tak usah berdalih lagi, Bambang. Paling2 kau hanya akan mengulang kata2mu yang lalu. Bahwa, kau adalah seorang suami yang malang".

"Apakah aku salah?"

"Salah besar!"

"Nuki. Kau"

"Isterimu yang malang, Bambang", kataku, teringat tiba2 pada diriku sendiri. Akupun pernah dikibuli Marjuki. Begitu cinta ia tampaknya padaku. Tak tahunya, dilain tempat ia punya seorang isteri dan empat orang anak. Meski untuk itu, Marjuki terpaksa mengorbankan nyawanya sendiri, tetapi toh bagiku kenyataan itu tetap terasa sangat pahit.

"Berterus terang sajalah, Nuk", suara Bambang mulai resah. "Kau mau menolakku secara halus, bukan?"

"Bukan begitu, Bambang..."

"Ah, apakah karena pak Narto?"

"Bambang!?"

"Ia juga punya isteri, bukan? Dan segerobak anak!"

Kini, aku benar2 tersinggung. Dengan muka merah, aku memandangnya. Ia balas memandang. Juga dengan wajah yang sama merah. Marahkah ia? Tetapi apa haknya marah dirumahku? Tetapi . . . kenapa pula aku lantas marah?

"Bambang"

"Baik, baik", ia menukas dan berdiri. "Jadi kita telah sama2 maklum dan"

Dan seseorang berdiri dipintu masuk.

Aku dan Bambang sama2 menoleh. Dan sama2 terkejut. Dipintu berdiri sesosok tubuh yang kekar, dengan senyum lebar dimulutnya. Ia memandang hanya sekilas pada Bambang, dan dengan senyum kemenangan mengganggu hormat padaku.

"Hai", katanya kemudian.

"Doni, masuklah"

"Saya mengganggu?"

Aku menoleh pada Bambang. Wajahnya betul2 merah padam. Kemudian ia melangkah panjang menuju pintu keluar, tanpa menoleh lagi padaku. Bahkan pada Doni-pun tidak. Pemuda itu meminggir ketika Bambang lewat dan tersenyum2 memperhatikan lelaki itu pergi tanpa menoleh2 lagi.

Baru kemudian Bambang tertawa.

"Jadi kau membuat ia kecewa", ujarnya.

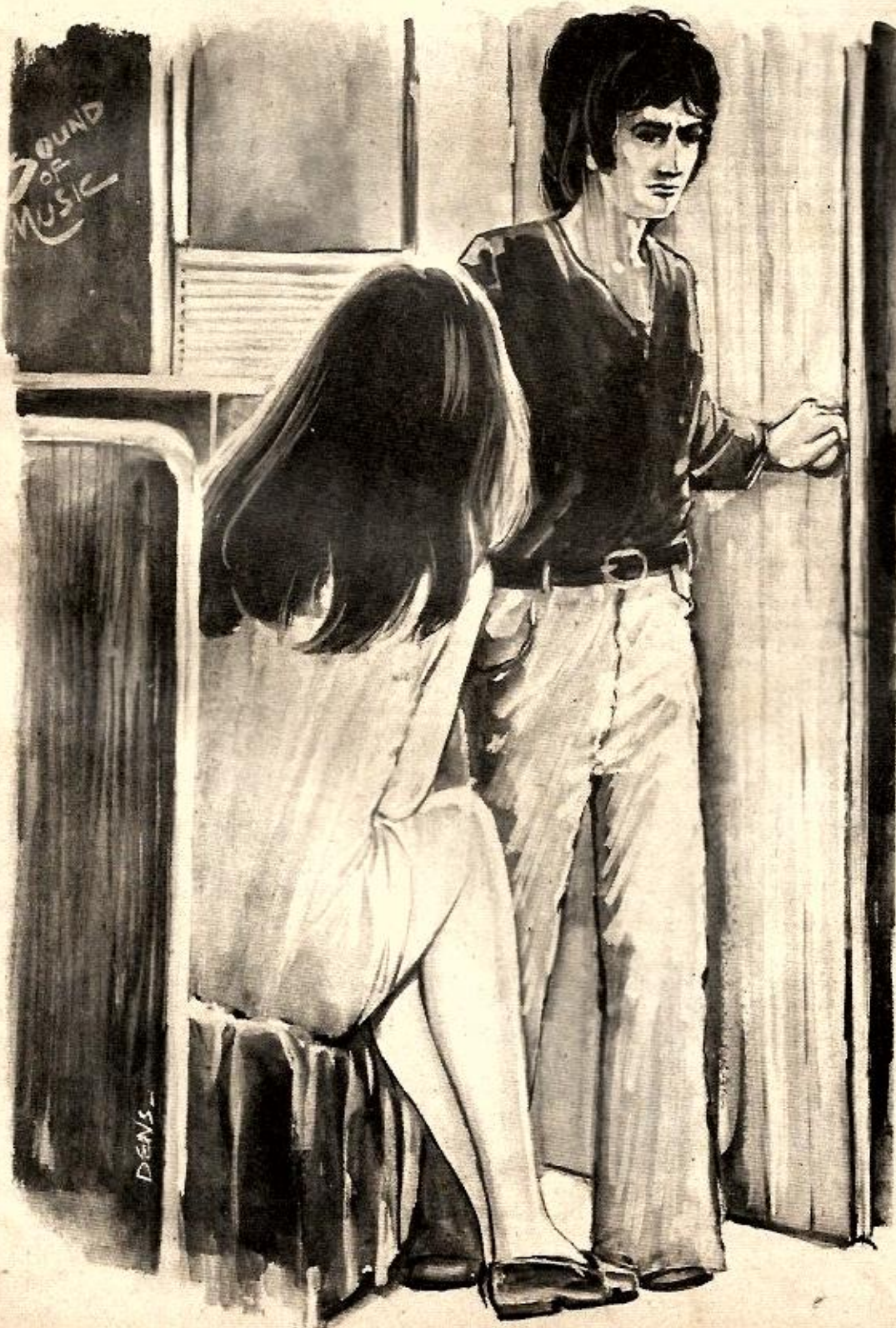
Aku terdiam.

"Senang sekali", kata sipemuda lagi. "Nah, bagaimana kalau sekarang saya yang mengajakmu keluar?"

"Bajingan kau!", aku memaki.

(Bersambung ke halaman 32)

* "....Doni, mau apa kita disini?", aku terkejut. Doni menutupkan pintu.



AKAN KULEPASKAN

(Sambungan dari halaman 21)

lain yang menjadi korban Kiskis. Bukan sedikit orang yang datang kerumahku untuk memberi teguran agar segera menangani dengan serius persoalan Kiskis yang kian meraja lela.

Hanya disebabkan aku menjabat kepala RT-lah, maka setiap orang yang datang melapor kerumahku, masih sempat melontarkan senyum manisnya. Sekalipun dibalik senyumnya yang palsu itu, tersedia racun berbisa untuk memakikku sepuas puasnya.

Setiap laporan, selalu kude-ngarkan baik dan aku berjanji untuk segera menangkap Kiskis. Kalau perlu, membunuhnya sekalian! Aku betul2 sudah jemu di rongrong oleh kenakalan Kiskis.

Sampai dua hari berikutnya, ketika aku pulang dari kuliah, kulihat beberapa anak kecil berkerumun memandang keatas genteng salah seorang penghuni baru didekat rumahku.

"Oom! Monyetnya tuh, kurang ajar!"

"Monyet laki sih, jadi nyolongnya kutang perempuan.....!"

Demikian ucapan2 yang dilontarkan kepadaku, oleh anak2 kecil kampungku. Aku menengadah ke atas. Betul saja. Kiskis sedang asyik mempermainkan kutang milik gadis tetangga baru rumahku! Cepat2 aku melangkah pulang.

Dituar dugaanku, gadis pemilik benda yang tengah dipermainkan oleh Kiskis-ku, segera muncul.

"Bung Dino! Yang benar dong! Monyetnya diajar biar jangan kurang ajar! Peliharaan monyet masa dilepas-lepas! Apa memang sengaja dilepas supaya mengacau seluruh isi kampung?!", kata Esti, gadis itu.

"Begini dik Esti", sahutku menahan rasa malu. "..... saya sudah berusaha menangkap monyet itu. Sayapun sudah merasa malu karena terlalu sering menerima teguran para tetangga. Tapi, apa daya saya untuk menangkap monyet yang terlepas itu? Kalau dik Esti punya senapan, silakan tembak saja monyet keparat itu. Saya malah senang kalau Kiskis lekas2 berhenti mengacau seluruh kampung!"

"Lho, kok saya yang harus tembak? Situ dong yang harus berusaha mencari senapan, kalau memang mau menembak monyet itu.....!", sahut Esti sengit. Dia segera meninggalkanku dengan wajah asam!

S O R E harinya, ketika aku sedang pusing memikirkan persoalan Kiskis, kulihat monyet keparat itu, sedang duduk digenteng tetangga

ku. Dia sedang memandang kearahku. Tiba2, aku sadar! Diatas meja memang tersedia sisir pisang Raja. Timbul niatku untuk menjebaknya. Aku segera lompat keluar dari jendela dengan membawa tiga buah pisang raja.

"Hey, Kiiiiis.....", teriakku kalem.

Kiskis memandangkanku dan memperhatikan pisang yang kuperlihatkan kepadanya. Monyet keparat itu turun perlahan lahan. Tapi, sampai diujung genteng dia tak mau turun lagi. Aku menghampiri dan naik keatas tembok. Kiskis tidak lari. Rupanya naksir dengan pisang raja ditanganku. Agar dia betul2 dapat kupikat, kulemparkan sebuah pisang kearahnya.

Kiskis menanggapi dan melahapnya dengan segera. Dasar serakah, begitu habis, tangannya segera menadah lagi kearahku. Kini, aku sudah berada diatas tembok pagar rumahku agar bisa menjambret rantai yang membelit di pinggang Kiskis. Begitu rantai itu berhasil kujambret, pasti Kiskis takkan kulepaskan lagi.....!

Ternyata Kiskis seperti bisa menerka maksudku. Begitu melihat aku berdiri diatas tembok, dia melangkah menjauhiku beberapa tindak. Aku cepat memperlihatkan pisang raja lagi kepadanya. Kiskis diam dengan pandangan lapar.

Kutaruh pisang raja didekatku, sementara aku sudah mulai naik keatas genteng rumah tetanggaku. Aku sudah nekad. Biar bagaimana, Kiskis hari ini juga harus kubereskan.....!

Mahluk keparat itu tetap diam, sekalipun aku tinggal beberapa meter dari tempatnya. Hatiku kian berdebar. Makin lama makin dekat..... makin dekat.....!

Sekonyong konyong.....

"Maliing! Maliing! Tolloong!" Kudengar teriakan anak gadis Bu Romlah, yang lari keluar dengan tubuh hanya ditutupi selembar handuk! Dikiranya aku naik genteng untuk mengintipnya mandi. Aku merasa serba salah dan serba tanggung!

Dengan sebuah terkaman, aku mencoba memegang ujung rantai Kiskis. Ternyata Kiskis lebih gesit. Aku menangkap angin! Sementara itu, aku menginjak hancur empat buah genteng lain sekaligus!

"Paaaaaaakkkk!!!"

Pak dan Bu Romlah segera keluar setelah mendengar jeritan anak gadisnya. Aku betul2 merasa bingung.

"Kurang ajaaaar! Turun! Berani mengintip orang mandi, ya.....!", teriak pak Romlah kepadaku. Aku berdiri terpaku diatas genteng sementara pecahan2 genteng jatuh berhamburan kebawah.

"Maaf, pak..... saya..... saya mau menangkap monyet saya.....!", kataku dengan wajah yang sukar dapat kubayangkan sendiri. Aku menunjuk kearah Kiskis, yang juga kaget.

Dituar dugaanku, kulihat ujung rantai yg membelit pinggang Kiskis terjepit digenteng rumah pak Romlah. Tanpa menggubris akan cacu maki tetanggaku kuhampiri Kiskis yang sedang berusaha melepaskan diri. Dua genteng lagi hancur. Aku tidak perduli!

Lalu, dengan sebuah sergapan yang cepat, ujung rantai Kiskis berhasil kupegang erat!

Kiskis berontak ingin melarikan diri. Giginya yang tajam ingin menggigit lenganku. Dengan sebuah tonjokan yang cukup kuat, Kiskis kubikin tak berdaya. Justru, akibatnya fatal bagiku.

Aku kehilangan keseimbangan badanku, dan jatuh menerobos genteng2 serta eternit kamar bu Romlah!!

Aku jatuh dengan Kiskis terpegang erat ditanganku. Kaki kanan-ku terkilir dan kepalaku benjol sebesar telur burung merpati!

S ELAMA SEMINGGU,

aku tidak bisa kuliah. Kakiku terkilir dan harus menerlukan seorang ahli urut disertai arak gosok buatan tabib Tiongkok. Pak dan Bu Romlah, akhirnya bisa mengerti setelah ku ceritakan dengan jelas apa yang telah terjadi. Malah merekapun merasa senang setelah mengetahui bahwa aku berhasil menangkap kembali Kiskis. Mengenai genteng serta eternit rumahnya yang rusak, mereka tidak meminta agar aku menggantinya. Dan, kepada anak gadisnya..... akupun sudah berhasil meminta maaf. Semuanya beres. Isi kampungku tidak akan dikacau oleh Kiskis keparat itu.

Samsul datang mengunjungiku dengan tersenyum senyum.

"Gara2 oleh2mu nih!", kataku ketika dia muncul.

"Tadinya aku heran karena kau tidak kuliah2. Aku dengar kabar angin bahwa kau ditahan Hansip karena tertangkap basah mengintip gadis tetanggamu yang sedang mandi..... Apa yang sebenarnya terjadi?", tanya Samsul.

"Pura2 kau, ah!", kataku sengit.

"Mana si Kiskis? Kau akan tetap memeliharanya?", tanya Samsul.

"Memeliharanya? Kalau bisa membunuhnya biar mampus!", sahutku.

Samsul tertawa.

Terpincang pincang kuajak Samsul kesamping rumahku, dimana Kiskis kukurung didalam kandang disertai rantai yang membelit pinggangnya secara erat. Kali ini dia takkan lolos lagi.

"Habis bagaimana dengan dia?" tanya Samsul seraya memandang kearahku.

"Akan kulepaskan!", sahutku tegas.

"Kau lepaskan?"

Aku mengangguk.

"Kalau kakiku sembuh nanti, kuminta kau agar mau mengantarkanku kebun binatang Ragunan di Pasar Minggu. Aku akan melepaskannya disana!", kataku kepada Samsul.

"Bukankah kau penyayang binatang?", bertanya Samsul lagi.

"Aku memang penyayang binatang, tapi binatang tidak sayang kepadaku. Biar bagaimana, akan kulepaskan si Kiskis itu. Aku cukup menderita korban perasaan gara-garanya!"

Samsul tertawa ter-bahak2. Seminggu kemudian, setelah aku sembuh, Samsul mengantarkanku kebun binatang sesuai dengan permintaanku. Kuserahkan Kiskis-ku kepada pimpinan Kebun Binatang. Semuanya beres dan lancar. Aku takkan diganggu lagi oleh kenakalan Kiskis.

Selamat tinggal Kiskis! ***



VISTA MUSIK

FREEDOM BUAT REKAMAN KE DUA.

GROUP ini dulunya bernama "Rhapsodia" terdiri dari Y.Sarwono (organ), Dave (flute), Kiki (drum), Deddy Dorres (lead guitar), Soleh (vocal) dan Utte (bass guitar). Baik dulu semasih bernama



* Utte, bas gitar.



* Y.Sarwono, organ



* Kiki, pemain drum.

"Rhapsodia" maupun kini setelah diganti dengan "Freedom" mereka mendapat sukses hingga rekaman pertama kini disusul dengan rekaman kedua. Dalam rekaman terbaru ini Freedom akan membawakan lagu2 Indonesia maupun lagu2 Barat yang diciptakannya sendiri.

KEMBALINYA SI ANAK HILANG.

RANGKAIAN 4 kata diatas adalah judul lagu baru yang dibawakan oleh Ernie Djohan dalam PH-nya yang terakhir, diiringi oleh Band Empat Nada pimpinan Bersama dengan arransir oleh Syafei Glimboh. Memang Ernie sudah lama menghilang baik dalam berbagai pertunjukan didepan umum maupun untuk rekaman hingga judul lagu diatas cukup berkesan.

Belum lama berselang Ernie muncul dilayar TV membawakan beberapa lagu barunya, yang kesemuanya bila direnungkan agaknya merupakan satu cetusan rasa hatinya terhadap kehidupan pribadinya. Apakah ini betul begitu.....? Paling kurang lagu2 itu tentu mempunyai kesan yang mendalam bagi dirinya.

B-29 DI STAND BNI 1946.

RATMI alias B-29 yang "montok denok" itu selalu mendapat sambutan ramai bila muncul di Arena Jakarta Fair 1973, misalnya saja ketika ikut menghibur di Stand BNI 1946. Salah satu nanyannya yang mendapat sambutan meriah ialah Es Lilin dengan iringan Band Empat Nada. Disamping Ratmi tampil pula penyanyi2 Ernie Djohan, Ida Royani dan Benyamin S.

ERNIE DAN LAGU2 KOES PLUS.

TONNY KOESWOYO dari Koes Plus yang menciptakan lagu Mari2 dan Pelangi bersama Mury, tidak menduga kalau kedua lagu tsb. kelak akan top dan digemari muda-mudi. Demikian mendapat pasarnya hingga dalam rekaman barunyapun Ernie Djohan (atas izin Tonny Koeswoyo) membawakan pula kedua lagu tersebut.



* Dave, Flute.

BIANG KEROK.

FILM diatas (berpasangan dengan Ida Royani) telah ikut meng-orbitkan penyanyi Benyamin S ke puncak ketenarannya. Untuk angket Siaran ABRI Puspen Hankam Benyamin S telah menduduki juara ke III. Dalam upacara penyerahan piala di Istora beberapa waktu yang lalu penonton meneriakinya "Biang Kerok".

Selama Jakarta Fair 1973 penyanyi ini sering muncul mengadakan pertunjukan-pertunjukan dan seperti biasanya acaranya selalu menarik perhatian pengunjung.

D'LLOYDS JUGA BIKIN REKAMAN BARU.

GROUP band yang dipimpin oleh Barthe Van Houten ini sekarang telah membuat rekaman PH yang ketiga. Lagu2 D'Lloyds banyak digemari para remaja karena arrasemen musiknya sederhana sedang syair lagunya mengesankan. Lagu2 yang ditampilkan dalam rekaman terakhir itu adalah Jangan lagi, Mengapa Harus Jumpa, Terpesona, Mekar Sebentar, Air Mata, Kau dan Aku, Ingkar Janji, Balada Seorang Gadis, Siapa Bilang.

*** (TJIANG ABBAS).



* Soleh, vocal.



* Deddy Dorres, Lead guitar.

TWO FACES part 2

DUA WAJAH yang sudah banyak dikenal dalam dunia rekaman kita, yang menjadi salah dua dari "Favourite's Group", dikenal pula banyak mengiringi belasan penyanyi2 populer sekaligus menuliskan lagunya, kini mengedarkan album jilid duanya. Jilid satu album mereka sukses besar. Beberapa lagu jadi top hit, hampir semua menjadi lagu yg cukup digemari. Kini part 2 diedarkan dengan cover yg cukup menarik, sebuah coretan dari wajah Harry Santosa dan Is Haryanto, mereka yang menyebut "two faces".

Kekuatan pada LP pertama adalah pada lagu2nya yang humoris. Lyric2nya kena, diambil dari problim muda-mudi tetapi diolah secara lucu. Lyric yang disenangi, diimbangi dengan lagu2 sederhana yang membuat orang mudah menirukan dengan sesungguhnya senyum dibibir mereka. Penulis sendiri benar2 gembira menikmati LP part 1, terutama gembira karena pop Indonesia menjadi lebih kaya akan variasi dalam tema dan motive.

Tetapi sayang part 2 yang kita bicarakan sekarang, tidaklah sewarna dengan part 1. Lagu2 lucu atau yang berhasil melucu, ternyata tidak ada. Bukan berarti jadinya jelek sama sekali. Harry Santosa dalam part 1 menelorkan pula lagu2 yang tidak lucu, yang memilih tema cinta remaja dari pandangan hidup yang agak lain. Dalam part 2, lagu2 berthema demikian muncul lagi, a.l. "Aku Tak Mau", "Tak Perlu".

Walau bagaimanapun, part 2 ini akan sulit dianggap sewarna dengan part 1. Apakah ini berarti 2 tokoh itu kehabisan lelucon? Atau sidua tokoh ingin mengetengahkan wajah lain dari lagu2nya? "Sopo to Kae" misalnya agaknya sengaja ditonjolkan, padahal lagu berbahasa Jawa ini tidak terlalu menonjol. Bahasa Jawanyapun kaku, seperti Is tidak pernah pu-

lang ke Solo saja.

Tetapi pengalaman rupanya menjadi guru mereka yang cukup baik. Rekaman ini meskipun punya warna lain, dari lucu pindah ke merenung2, dari seandainya pindah ke agak serius, tetapi sebagai musik masih tetap enak. Iringan yang merupakan cabutan dari pemain2 sana-sini juga tidak dapat dikatakan lemah. Secara keseluruhan masih enak didengar.

Side I dari LP produksi Purnama Record yang direkam di Remaco ini berisi "Aku Tak Mau" (ciptaan Harry Toos) dinyanyikan Harry sendiri, "Tak Perlu" (Harry Toos) dinyanyikan Harry, "Kasihku Padamu Kan Abadi" (Is Haryanto) dinyanyikan Is Haryanto sendiri, "Masih Ada Hari Esok" (ciptaan Harry) dinyanyikan Harry, dan "Hidup bersama Musik" (ciptaan Is) - Is Haryanto.

Side kedua, lagu2nya "Sopo To Kae" (Is) dinyanyikan Is dan Harry, "Ditaman Yang Indah" (ciptaan Harry) dinyanyikan Harry, "Hilangkan Rasa Iri" (Is) dinyanyikan Is, "Sebelum Mengenal Dirimu" (Harry) dinyanyikan Harry Toos, dan "Aku Percaya Padamu" (ciptaan Is) dinyanyikan Is dan Harry.

Dalam "Aku Tak Mau" serta "Tak Perlu", Harry membuat suatu eksperimen. Ia hanya memunculkan kalimat2 sebagai inti tema pada koda lagu itu saja, tidak sebelumnya. Ini suatu eksperimen yang boleh juga. Hanya kalau kita teliti, rasanya memang agak kurang manis. Kalimat2 yang dipakai sebagai koda itu seperti dipaksakan saja. Pada lagu "Masih Ada Hari Esok", Harry tampak paling berhasil. Ia mengutarakan filsafat popnya setapak demi setapak, baru pada verse terakhir ia menampilkan nasehatnya "masih ada hari esok". Lagu ini menjadi yang paling sempurna dari seluruh LP.

Meneliti "Hidup Bersama Musik", kita sebenarnya menghargai ide Is Haryanto meskipun tidak baru lagi. Tetapi cara pengutaraan "semau gue" a la Is ini, rupanya masih perlu di-upgrade mutunya, agar tidak terlalu vulgair. "Sopo To Kae" agaknya tidak lebih dari suatu lagu dolanan. Sedang lagu2 lain rata2 tidak terlalu menonjol, datar saja meskipun tidak pula bisa dianggap kurang baik.

Sebagai pengagum "Two Faces" part 1, kita masih ingin menunggu karya2 dua tokoh ini yang sejajar dengan karya2nya dulu. Kita yakin bukan karena kedua tokoh ini kehabisan lelucon, bukan pula sudah tidak setia pada gayanya. Agaknya hit2 seperti part 1 hanya belum lahir lagi. Dari pada lahir belum waktunya, mungkin lebih safe tunggu saja. Asal tidak dikejar2 waktu.

Harry Santosa dan Is Haryanto adalah dua tokoh pop yang cukup berpengalaman. Mungkin part 3 akan menjadi serentetan bom lagi, bukan seperti part 2 yang seolah2 sisa dari part 1.***(Darmoyo SS).

BROTHER LOUIE (Hot Chocolate)

*She was black as the night
Louie was whiter than white
Danger, danger when you taste brown sugar
Louie fell in love over night*

*(Spoken) Hey, man, what's wrong with that
Nothing bad, it was good
Louie had the best girl he could
When she took him home to meet her
mama and papa,
Louie knew just where he stood*

*Louie, Louie, Louie, Louie, Lo-
Louie, Louie, Louie, you're gonna cry*

*(Her papa) All right what's all about
(Louie) Her man, I love her man
(Her papa) Oh, yea, man let me tell you
I don't want no honkey in my family
- do you dig?*

*No honkey in my family
See what I mean, Louie nearly caused a scene
(Hey did I tell you) Ain't no difference
tween black or white
Brothers you know what I mean*

*There he stood in the night
Knowing what's wrong from what's right
He took her home to meet his mama and papa
Louie had a terrible fright
(Louie papa) What's going on here
(She) Well, we're in love
(Louie papa) Now listen, let me tell you
I don't want no spook in my family, get it
No spook in my family.*

RABBIT FIGHTER (T. Rex)

*Shady politician in my bed
Tying bolts of lightning to his head
Call me rabbit fighter you know it's true
Cos babe I'll rabbit fighter all over you
Tramp king of the city he's my friend
Moondog's just a phropet to the end
Call me rabbit fighter you know it's true
Cos babe I'll rabbit fight all over you*

*I saw a dude unscrewed and badly burned
Laughing
Cos he gotten what he'd earned
Call me rabbit fighter you know it's true
Cos babe I'll rabbit fight all over you*

*Call me rabbit fighter
Jo Jo don't you know*

JANGAN BERPISAH (Nanin Sudiar)

*Janganlah pergi mama
Janganlah pergi papa
Tetaplah bersama kami
Kembali, kembali mama
Kembali, kembali papa
Seperti semula lagi*

*Papa Mama tercinta
Jangan saling berpisah
Ingatlah akan diri kami
Tanpa mama serta papa
Hidup kami teriksa*



Agak Lain Dari Album "Two Faces" part 1

vista favourites

KISAH KHAYALKU (The Yuda's)

Biar berpisah denganmu
Tiada sesal diriku
Itu salahmu sendiri
Kau selalu ingkari janji
Cukup sudah ku rasakan

Tiada kau sadari
Yang pernah ku beri
Kini dirimu tak kan berarti

Bukan aku yang mau padamu
Tapi kau yang dekad diriku
Ini suatu balasan dariku
Jangan kau menangis tersedu
Pergilah dikau dari sisiku

Mohon maafkan
Handai dan taulan
Ini hanya kisah, kisah khayalku

HANYA UNTUKMU (Koes Plus)

Lama menanti
Menanti engkau kembali
Ku kan mencari
Mencari bila kau pergi

Lama kau pergi
Aku merasa takut
Bila kau lari

Dengar kataku
Tiada sayangnya padamu
Tiada lain
Yang tinggal dalam hatiku

Kasihku hanya untukmu
Untukmu sayang
Bila kau lari
Aku kan tidur sendiri

SAPA TO KAE (Two Faces)

Sapa ta kae sing klambi biru
Aku kepengin ngerti jenengmu
Aku tak takon ming aja nesu
Yen oleh aku weruh omahmu

Mendah yenengku yen kowe lila
Suk malem minggu tak ngdolan mrana
Anggere janji aku ra ngganggu
Lan gawe nesune pacanganmu

Wis sak mestine aku miyekke
Kowe dudu duwekke sapa-sapa
Yen aku bisa, eh saben dina
Ora samar yen aku dolan mrana

Sapa ra ngandel wiwiting trisna
Yen jalarane saka kulina
Sapa sing ngerti aku suk bisa
Nglululike atimu, ya cah ayu

DARI: Seseorang di Sanggar Sunyi
4.23. Jakarta. UNTUK: Olivia di 1.23.
PESAN: Berbahagialah kau disana.

DITAMAN YANG INDAH (Two Faces)

Didalam taman yang indah
Hidup setangkai bunga
Ditengah-tengah temannya
Beraneka warna

Indah sinar cahayanya
Tiada bandingannya
Namun belum ku melihatnya
Tersenyum atau tertawa

Wahai bunga yang tersayang
Mengapa engkau bersedih
Izinkanlah ku menemani
Agar engkau bahagia.

DARI: Djoni Permadi, Gg Asam 3
Jakarta. UNTUK: Licu, Lena, Chandra.
PESAN: Selamat bermalam minggu.

HEY MAMA (Joe Brown)

Hey mama, hey mama, there's so much I want
to say mama
I've realised that I was wrong
I disappointed you and hey mama, hey mama
Though I'm half the world away, mama
I'd like to think I still belong
Cause I'm the one you call your son

When I became a man I didn't need your
guiding hand
I thought I knew the answer, can you understand
Hey mama, stay mama, there's so much I
want to say mama
I had to call you just in case you thought
that I'd forgotten
Hey mama, days mama, all too quickly pass
away mama
It's ages since I saw your face
And no one else could take your place.

PENUH HARAPAN (Grand Prize Winner Pop Festival 1973)

Lagu : Nick Mamahit
Syair : Saleh Sartono

4/4 - ballad
1 - G

5 5 2 2 0 5 6 7 7 6 6 <i>Bolin</i>
KU PER-CA - YA MA-SA-NYA KAN TI-BA
6 5 2 2 0 3 2 1 2 3 <i>E7</i>
A -WAN KLABU CERAH KEMBA -LI <i>G Bb</i>
5 5 2 2 0 5 6 7 7 1 1 <i>A7</i>
SE-DIH DU-KA DE - RI - TA NESTA -PA <i>A7</i>
1 1 2 2 0 2 4 4 5 <i>E7</i>
SE-GUA -TU PASTI BERGAN -TI <i>E7</i>
5 3 3 3 3 3 6 6 <i>E7</i>
WA-LAU KI-NI KU - ME - RA - SA
6 4 4 4 4 7 7 <i>D7</i>
BERAT GO - DA U - JIAN DI - RI
5 5 5 5 5 6 3 3 <i>D7</i>
BA-GAI OM -BAK HEN - TI TIA - DA
3 3 3 2 2 1 2 1 7 7 <i>E7</i>
MENDEBUR KA-RANG KERAS BER - TUBI
5 3 3 3 3 3 6 6 <i>E7</i>
MA-NA CIN-TA LA - MA TIA -DA
6 4 4 4 4 7 7 <i>D7</i>
TU-NAS KA - SIH TAK BER - SE - MI <i>Cm7</i>
5 5 5 5 5 5 2 2 <i>G</i>
NA-MUN TE-TAP KU - U - SA - HA
4 5 2 2 3 2 1 1 <i>G</i>
CA-PAI BAHAGIA NAN A - BA - DI

PARADE FOLKSONG 1973. Acara lagu melagu irama-irama kerakyatan. Demikianlah judulnya, maka Gelanggang Remaja Jakarta Selatan pada Minggu siang 8 Juni 1973 yang lalu dibanjiri oleh teenagers. Mereka tumpah di halaman Gelanggang Remaja untuk menyaksikan ulah penyanyi2 yang bakal mendemonstrasikan kebotehannya dalam mengalmikan irama2 yang bernafaskan folk.

Arkian tidak kurang dari Remmy Sylado dengan groupnya dari Bandung dan Johnny cs. plus Young Gipsy, Prambors Group, Noer Sisters dan sumbangan vocalis/gitaris Philips lalu seorang pemuda: Fanny Song, bertingkah ulah dengan berbagai gaya serta varian, mengisi waktu dua setengah jam diatas plaza GRJS.



Parade FOLKSONG

di Youth Center Graha Prambors



Remmy Sylado yang terkenal dengan deklarasi "mbeling" nya lalu beralih pada "keluguan", kali ini ingin menampilkan ke "tugu" an dalam musik dan tarik suara. Anak Bandung ini menunjukkan kebolehan suaranya, ideanya, dan katakana: penyutradaraannya? Penyutradaraan? Apakah nyanyi pakai istilah 'penyutradaraan' segala? Ya, lagu2 yang disuarakan oleh tenggorokan Remmy dengan petikan gitar dibantu dua orang gitaris dibelakangnya, dilengkapi dengan sekian puluh mojang? Priangan yang geulis2 berlelgak lenggok diatas plaza, memberikan response gerak pada lagu2 yang dinyanyikan. Dramatisasi lagu! Ya, dramatisasi lagu, menurut istilah Remmy Sylado.

Group Remmy ini yang menggunakan celana hitam dengan kostum kaos berwarna warni dan bertuliskan "aktuil" membawakan beberapa lagu antara lain: It is me (Remmy Sylado), Amazing Chrees (puisi John Newton yang dimusikkan), Blowing in the Wind (Bob Dylan) dan terakhir gado gado dari lagu2 Balonku, In the morning, Sing Sing So, Tihon-cewang (lagu Sunda), Hes all one now dan Someone in the kitchen, Semua yang

disajikan Remmy cs. ini ternyata mendapat aplause penonton yang cukup besar dan berkesan.

Selesai Remmy cs. kini tampil seorang Perancis yang secara spontan menyumbangkan suaranya dalam acara ini: Philips, dimana dengan petikan gitarnya ia membawakan lagu Lenon & Mc. Cartney: Rocky Raccoon dan lagunya James Taylor: Hey mister that's me. Lalu dari group majalah Model membawakan 3 lagu antara lain: Tomae, (lagu2 kerakyatan), Dav O Caribia (Amboinal) dan Sing Sing

* PHILIPS, seorang pemuda Perancis secara spontan naik panggung menyumbangkan lagu.

So (Tapanuli). Selebihnya acara diisi oleh Prambors dengan lagu2: Susana, Bangla Desh, April Come See Will, Prambors Blues. Sedang Young Gypsies membawakan: Flight Ooz (Chicago), Once There was a Love, From the beginning, Long Time Gone, I talk to the wind. *** (pena & lensa: P.P.F-).



* PRAMBORS Group membawakan Bangla Oost, dll.



Dasar Rusak

KATA pribasa: Kelapa setandan, kagak semuanya bagus, satu-dua biji pasti ada yang gabuk! Begitu juga manusia sekeluarga, salah satu anak terang ada yang bantet kayak kuwe apem kurang bantingan.

Keluarga si Naming ada lima orang. Dua abangnya lelaki, dan dua lagi adiknya perempuan. Dari kecil liat si Naming, babenya sering godek kepala. Na bayangin saja, rapor-nya kebakaran melulu, begitu juga mangkirnya, banyak banget.

Padahal orangnya kagak lembek2 orang. Dihajar pake ban, ya sudah. Dipecut pake rotan, sudah bosen. Dihalusin pake cara bujukan, eh nasehat2 orangtuanya itu dianggep kayak nyanyian.

Maka sampe waktunya jadi perjaka, tingkahnya malah tambah brarungan. Saban hari jarang dia nongkrong dirumah, maunya ngayab. Soal begadang, bole diadu. Pulang kerumah paling2 kalau waktu makan.

- Dari mane Ming, gini ari baru pulang? Bukan sekalian besok aje! - emaknya

negor waktu liat si Naming pulang kusut banget kayak kutang nenek2 belum di-setrika.

Ditanya begitu, bukannya nyaut yang bener, malah jawabannya nyimpang: - Mak, minta duit dong asem nih mulut!

- Duit? Dari mane duit? Enak betul pulang2 minta rokok, kalau pengen ngerokok kudu kerja, emangnya lu mau jadi kalong selamene?

- Alaaa mak, jangan banyak2 pikiran deh. Pegang aje patokan: Yang nganggur makan, yang kerja makan juga!

- Patokan idup orang gile! Jawaban lu keluar dari mulut, ape dari bo'ol? Asal goblek aje!

Lantaran sudah biasa segala macam omongan dianggep sepi, Naming diam melongo, tangannya dia jeblosin kedalem kantong, terus dia keluarin kertas lecek bekas bungkus rokok.

- Mak, ngomong2 tau nggak binatang yang tanduknye becabang? Ape 'tu, mak?

- tiba2 Naming keluarin omongan begitu. - Buat apa-an lu nanya2 begituan? - Ade deh

- Ooo, gue tau kode tuh ye? Huh, kagak lagi laen, begituan melulu yang lu bakal kaca, pantes aje idup lu jadi males!

MALEMNYA selagi Naming kagak ada dirumah, emaknya berunding sama sang babe.

- Bang, gimane sih si Naming tuh! Pantasnya tulung cari'in jalan kek biar die jadi beneran.

- Jalanan kan banyak, pake di-cari2in!
- Abang kok anggep sepi aje, biar gimane kan die anak kite, entar asal ude kelawatan bengal, kite juga yang berabe!

- Ah, gue rase die lagaknye begitu gare2 abang-adiknye ude pade kawin. Yah satu2nye jalan, die musti kite kawinin. Kalau ude kawin pan segaleny jadi bener. Percaye deh!

- Gue pikir juga begitu. Tapi ape iye die ude ade gacoannye? Denger2 sih belon ade.

- Gue juga belon tau.
- Ho'oh deh bang, bagus kite kawinin aje, soal idup sih biar deh bininye nyampur ame kite.

Begitulah yang berunding menjadi lega hatinya, karena sudah nemuin jalan yang paling jitu.

KEBETULAN bener! Begitu emak babenye omongin soal kawin, diam2 Naming sudah punya gacoan. Memang dari dulu dia sudah ngebet, tapi mau bilang2 kagak berani, mengingat belum ada daya. Sekarang kucing ditawarkan ikan, du-ileee nompok bener!

Nikahnya Naming kagak pake dirame-in. Cukup bikin nasi-kuning, terus ngundang tetangga2 deket. Bener dah! Puas! Juga kedua orangnya berasa lega, kendati buat ngawinin kudu tebok celengan.

Liwat tiga hari Naming kawin, begitu babenye melongok kebelakang sore2, mendadak waduknya berasa mangkel.

- Sialan! ayam gue kemane ye . . . ? - si-babe treak2 karena meliat ayam dikurangan yang baru dia beli tadi pagi, sekarang kagak ada, - Heh Ti! - dia manggil2 bininya, - Lu nggak liat? Ayam gue sa- yang2, sa-pe tuh gue bole beli Ngapain aje lu didapur? Entar gue ubrak-abrik nih!

- Anu bang tadi gue liat si Naming manggil tukang-ayam yang liwat, die bilang buat beli rokok

- Dirodok 'tu anak!! Dasar rusak, rusak juga! Suse2 gue kawinin, maksudnye supaye die bener, eh malah mungkin songong! Eh Ti, lu waktu ngeberanakin si Naming, ngimpi ape sih? Su-e bener!!

- Tuh, tuuuuh gue lagi yang di-bawa2 Lu 'ngkali waktu nyitaknye kagak pake bismille !!***



SEPI HATI SEORANG JANDA

(Sambungan dari halaman 25)

"Ah . . . ah. Kalau tak salah dengar, tadi juga kau menyebut Bambang bajingan. Jadi kami semua, laki2 ini, adalah bajingan, begitu?"

Suaranya yang ramah dan tanpanya yang lembut, membuat perasaanku terenyuh. Aku baru saja akan mengatakan agar ia jangan berdiri saja dipintu ketika ia lebih dulu memulai :

"Kita tak punya waktu lama, Nuki"

"Kita?"

"Apakah kau pikir ayah yang akan menemanimu?"

Sinar matanya tegas. Tampak setengah memaksa. Aku seperti melihat sinar mata ayahnya. Dan tiba2, menyadari bahwa anak berhadapan dengan anak majikan-ku sendiri. Dan, aku tiba2 tak berkitik.

Aku cuma memerlukan waktu beberapa menit untuk ganti pakaian, dan menuju kamar. Luki tiba2 melepaskan pelukannya dari Nuri'ah, dan aku sesaat tergegn ketika melihat mereka tengah berciuman sambil bergulingan diatas ranjang. Wajah keduanya pucat, dan aku mencoba tersenyum.

"Asal Eben tak terganggu tidurnya, Luki?", kataku pada adiku, lantas kemudian keluar mengikuti Doni yang telah duluan masuk ke Alfa Romeo-nya.

Ketika mobil itu meluncur meninggalkan rumah, aku masih memikirkan apa yang kulihat barusan dikamar. Kedua anak itu mendapat alasan menidurkan Benny, untuk bisa bercumbu rayu. Hangat sekali tampaknya. Apakah Nuri'ah tidak akan ter lupa, seperti dulu Marjuki ter lupa? Apakah Marjuki hanya berpura2 lupa, sebagaimana umumnya lelaki? Dan Luki yang akan jadi korban, seperti aku telah dikorbankan Marjuki.

"Hai!"

Doni menepuk2 pahaku. Dan mengelusnya.

"Jangan nakal, Doni"

"Habis, apa yg kau lamunin?"

"Banyak"

"Misalnya?"

"Apa maksudmu mengajakku sore ini?"

Doni tercengang. Ekor matanya melirik padaku.

"Berapa tahun umurmu, Niki?"

Aku tersinggung. Tetapi Doni sudah keburu melanjutkan :

"Habis, pertanyaanmu hanya pantas diucapkan oleh seorang anak2"

"Dan kau sendiri berapa ta-

hun?", aku balas menggerutu. Jengkel.

"Kukira usia kita sama. Karena itu aku mengajakmu. Agar tak keduluan papa", ia tersenyum. "Karena kita sebaya, maka kukira sebaiknya mulai saat ini kau menganggap papaku sebagai papamu pula".

Merah telingaku.

"Aku hanya sekertarisnya", sungutku.

"Ya. Setidak2nya, bersikaplah demikian saja"

Hari semakin gelap. Doni mem bawaku berputar2 saja. Tak tau aku kemana ia akan membawaku. Dan aku tak peduli. Yang penting, aku tidak ingin membuatnya tersinggung. Beberapa hari yang lalu, aku juga telah menyinggung hati ayahnya, yg dengan terang2-an menolak keinginan laki2 itu untuk meniduriku. Kalau anak dan bapak sama2 kusinggung hatinya, alamat celaka yang datang pada diri dan nasibku.

"Doni"

"Ngg, ya?"

" kau tak takut sama papamu?"

"Ha?", ia tercengang. "Emangnya papa polisi lalu lintas?"

"Kau tak punya rebewejs?" aku menyimpang, untuk tidak terlalu menyolok.

"Aku punya banyak uang. Dan uang bisa menggantikan rebewejs"

"Kalian orang2 kaya senang main sogok, ya?"

"Selagi orang2 senang disogok, Nuki"

"Lantas hari ini, dengan apa kau akan menyogokku?"

Ia melihatku. Tertawa. Lama ia terdiam, sambil tersenyum2. Kemudian didepan kami tampak sebuah bangunan bertingkat. Lampu warna warni menghiasi halaman yang terbuat dari kolam2 ikan, dan sebuah halaman parkir yang selalu lapangan basket.

"Senang panggang ikan mas?", Doni bertanya dan sekaligus mem belokkan mobil memasuki halaman parkir. Aku menurut dan diam saja ketika ia menggandengku masuk ketinggian bawahgedung itu. Alangkah mesranya. Dan tiba2 aku khawatir, kemesraan Doni akan bisa meruntuhkan pertahananku.

Tetapi pemuda itu tak memberikan kesempatan berpikir padaku. Kami telah mengambil tempat disebuah pojok yang dihalangi oleh harbor dari meja2 lainnya dan hanya diterangi sebuah lampu berwarna hijau lembut. Perasaan kewanitaanku terenyuh oleh keindahan suasana ditempat itu, yg bisa melihat ikan2 mas sebesar paha berkeliaran dibawah kaki kami yang hanya dihalangi oleh lantai bambu yang sengaja dibuat renggang. Kolam ikan dibagian bawah restoran itu bercahaya terang benderang. Tetapi lampu dibawah agaknya dibuat berputar2 sehingga sebentar2 suasana terang kemudian gelap, terang lagi, gelap lagi.

"Kau menyukai tempat ini, Nuki"

"Senang sekali, Doni"

"Pernah kesini?"

"Kau lihat aku dari tadi tercengang2. Kau bisa mengambil kesimpulan"

Ia tersenyum. Puas. Pada pelayan yang kemudian datang dengan selembam kartu menu, ia memesan panggang ikan mas, Martini, dan sate kambing.

"Biar panas", katanya tersenyum padaku ketika pelayan itu pergi. Ia terus melihatku, dengan mata kagum. Aku menjadi kikuk

dibuatnya, dan perlahan2 mulai lupa bahwa ia adalah anak majikan-ku, yang justru juga menaruh perhatian khusus atas diriku. Persetan, serius atau iseng semata. Tetapi saat ini, pandangan mata Doni adalah pandangan mata yg tiada akan terlepaskan. Aku terpukau, dan tanpa berdaya tiba2 aku membiarkan diriku dipeluknya.

" . . . aku telah banyak mengenal perempuan, Nuki", katanya tanpa peduli bahwa aku agak tersinggung dengan ucapannya itu. "Tetapi, yang seperti kau, belum pernah kutemui".

"Mulai merayu?", aku mengolok, tetapi tak urung aku tersipu2.

"Sungguh mati, Nuki. Kalau tidak, mana aku berani merebutmu dari papa?"

Dan aku lantas teringat pak Sunarto. Apa akan katanya kalau ia tahu aku telah pula menggauli anaknya?

"Nuk"

"Ya?"

"Bagaimana kalau aku melamarmu jadi isteriku?"

Aku terbelalak. Dan tiba2 tertawa :

"Jangan bermain2, Doni".

Ia mengecup bibirku. Tiba2 sekali. Dan hangat. Hangat sekali. Bergerak tubuhku dibuatnya.

Selama beberapa saat aku terpukau. Lalu, tertawa. Kaku.

"Kau terlalu cepat, Doni".

"Tidak. Aku telah mempertimbangkannya masak2"

"Tanpa lebih dulu mengenal pribadiku dalam2?"

"Ah, itu bisa kemudian"

"Dan . . . papamu?"

"Persetan!", ia memaki. "Ia hanya mementingkan dirinya sendiri. Janggankan aku. Mama juga tak dianggapnya".

"Ia bilang mamamu"

"Aku tahu. Tetapi sakit jantung mama karena tingkah polah papa"

"Dan Widya?"

"Ya, insiden yang dibuat Widya memang berpengaruh pula", ia kelihatan muram. "Tapi adikku itu telah punya seorang suami yang mau mengakui anak Widya sebagai anaknya sendiri".

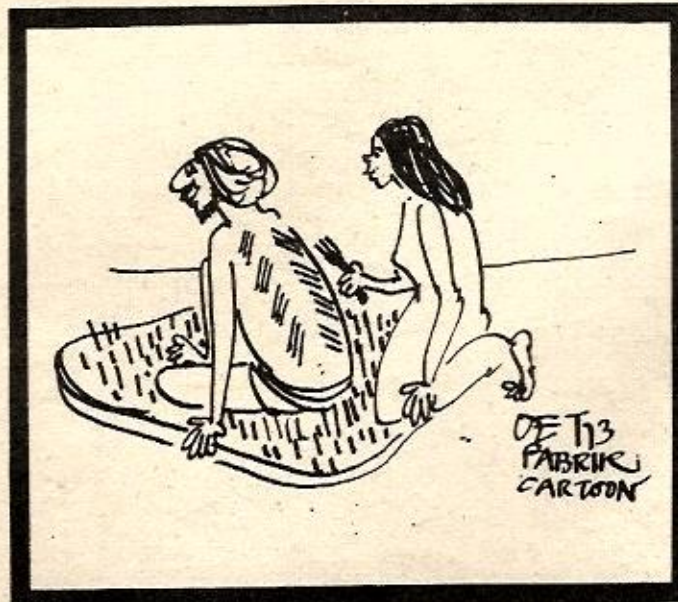
Dengan uang! Aku menukas. Hanya dalam hati. Takut menyinggung perasaan Doni, dan merusak suasana relax diantara kami.

"Kau harus ingat pula, Doni. Aku juga punya anak".

"Benny namanya kalau tak salah, bukan? Ah, Ebenmu itu belum kenal betul ayahnya yg sebenarnya. Apa salahnya ia menganggapku kelak sebagai ayahnya?"

"Kau tampaknya serius, Doni"

Ia memandangkanku lagi. Hangat. Dan ia mendekatkan wajah, mau mencium tetapi pelayan keburu muncul. Selama beberapa saat kami berdiam diri, sambil meng-



habiskan hidangan yang dipesan Doni. Enak sekali rasanya. Aku telah makan tadi di rumah, tetapi entah mengapa, aku merasa lapar benar. Susana atau kelezatan hidangan restoran inilah? Atau sikap lembut dan bersungguh2 yg diperlihatkan Doni?

Martini itu terasa menghangatkan darah2 ditubuhku.

Pelukan Doni lebih membuat hangat, dan ciuman2nya tak bisa kuelakkan lagi. Sekali kau mengalami suatu saat2 indah, pastilah kau ingin terus mengulangi dan mengulanginya. Dan keinginan itu pulalah yang tengah merasuk diriku. Kukira aku bukan seorang hipokrit. Aku ini perempuan, dan aku terlalu lemah untuk menolak keinginan yang meluap2 yang muncul dalam diriku.

Ketika pelayan yang dipanggil Doni muncul untuk menerima pembayaran makanan dan juga tip, Doni menanyakan sesuatu. Pelayan itu mengangguk dan mempersilahkan kami mengikutinya. Aku tidak banyak bertanya. Adakah suatu panorama lain disini, yang akan diperlihatkan Doni padaku? Dan melalui sebuah koridor dipinggir kolam, menaiki tangga2 bambu dan tiba2 telah berada dalam sebuah kamar tidur!

"... Doni, mau apa kita disini?", aku terkejut.

Doni menutupkan pintu.

"Istirahat..."

"Tetapi Doni..."

Ia memelukku lagi. Menciumku, dan meraba2 tubuhku, sehingga darah2ku yang telah megelegak, semakin menggejalak. Hati kecilku mengatakan jangan. Cepat lari. Tetapi keperempuanku berkata sebaliknya. Aku berperang dengan diriku sendiri, dan sebelum aku bisa mengatasinya Doni telah menyeretku keatas sebuah ranjang.

Ia mengangkatku, kemudian membaringkan tubuhku diatas ranjang yang hangat itu, mendengar dekat sekali ditelingaku dan kemudian mulai memelukku dengan lambat tetapi mantap. Aku benar2 terbius. Lupa diri. Aku telah tidak ingat segala2nya. Aku bahkan tak peduli, bahwa perkenalanku dengan Doni masih terlalu singkat, dan bahwa apa yang kami perbuat akan membuat ayahnya marah besar dan berarti dikantor aku akan menghadapi sebuah neraka yang panas. Tetapi aku tak acuh. Tak ambil peduli. Persetan! Kini, syurga muncul dihadapanku, menarik2ku dengan kuatnya.

Dan, ketika tangan Doni dengan liar melepas kancing2 blouse dan rokku, maka tanpa sadar tanganku lari ketombol lampu di-dekat ranjang, menekannya dengan gemas. Gelap seketika!***

(BERSAMBUNG).



* Dari boneka2 sampai alat peluncuran tersedia didalam bis itu.

* Tengah hari mereka makan bersama, juga didalam bis.

"GEDUNG" SEKOLAH DIATAS RODA

SALAHSATU problema besar di Indonesia, terutama di Ibukota, adalah soal angkutan umum alias bis kota. Du' ilah!, kata orang2 Jakarta. Peraturan baru Pemerintah DKI tentang peningkatan tarif penumpang dari Rp. 15 menjadi Rp. 20, dan penetapan gaji bulanan bagi sopir2 dan kondektur, dimaksudkan untuk menertibkan kendaraan umum yang sangat penting bagi Jakarta itu. Tentunya diharapkan agar penumpang2 mendapatkan pelayanan sedikit baik sebagaimana layaknya dan tidak lagi diperlakukan seperti ongkongan karung2 goni, melainkan sebagai manusia penuh, dengan penetapan jumlah penumpang maximum 50 orang, dan agar sopir2 tidak lagi main kebut2an seperti kebiasaan mereka pada waktu2 yang lalu, karena mereka sudah mendapatkan jaminan gaji tetap setiap bulan.

Itulah bunyi peraturan dengan pertimbangan efek dan kelanjutannya. Dan bagaimanakah dalam prakteknya?

Ternyata ketenangan hanya berjalan selama seminggu, tidak lebih, dan setelah itu kebiasaan lama muncul lagi dan kembali seperti sedia kala. Main kebut dan berhimpitan didalam bis seperti ikan sardencis.

Seperti di Indonesia, di London dan diseluruh Inggris kendaraan umum yang paling populer adalah bis. Hanya bedanya disana tidak ada cara kebut2an dan penumpang berhimpitan. Demikian juga bis bertingkat dua (dubbeldekker) sudah lama terbiasa disana jauh sebelum Indonesia mengimpornya. Tetapi akhir2 ini muncul suatu pemandangan baru di London, ialah bis tingkat tiga. Tetapi itu bu-

kan kendaraan untuk umum, melainkan sekolah diatas roda. Agak janggal kedengarannya bagi telinga kita. Di negeri manapun sudah dirasa perlunya sekolah untuk anak2 ingusan yang di Indonesia terkenal sebagai Taman Kanak Kanak. Di London timbul suatu problema mengenai hal tersebut, ialah bagi penduduk yang berdiam dipinggiran kota. Untuk masuk ke sekolah anak2 harus diantar oleh keluarga mereka dan harus dijemput juga untuk pulang. Itulah suatu kesulitan besar bagi orang tua2, karena tidak semua mereka dapat menyediakan tenaga khusus untuk keperluan tersebut.

Demikianlah maka timbul suatu inisiatif dari sementara guru2 (pada umumnya wanita) untuk mengusahakan suatu macam sekolah kanak2 model baru, dan usaha tersebut sudah mulai direalisasikan. Semua murid dijemput oleh sebuah bis rakasa. Ruang2 bis tersebut dibentuk seperti ruang2 sekolah. Dan karena mata pelajaran kebanyakan adalah dalam bentuk permainan, maka didalam bis disediakan segala macam permainan, dari boneka2 sampai pada peluncuran. Bahkan tersedia juga ruang makan, dimana mereka makan bersama pada waktu2 tertentu. Sambil menyanyi dan bermain, bis berjalan lambat liwat jalan2 London untuk menuju sesuatu tempat yang tenang dan sehat. Kalau cuaca cerah



* Mereka bukan murid2 TTK, tetapi gurunya.

mereka dibawa keluar dari bis untuk bermain. Maklumlah pelajaran mereka hanyalah bermain - dengan diawasi oleh guru2. Pada waktunya mereka diantar pulang ke rumah masing2.

Mungkin dalam waktu singkat sekolah TTK gaya baru itu akan merata keseluruh Inggris dan bahkan ditiru di berbagai negeri. *** (A.M.).

BUS PENUH ALAT PERMAINAN

SODIAK ANDA SELAMA 168 JAM

BERLAKU DARI TANGGAL:
4 AGUSTUS s/d 10 AGUSTUS 1973



WONG KAM FU

CAPRICORN — Kini dapat diharapkan bahwa keuangan akan segera masuk dgn. jumlah yang dpt. memuaskan hati, namun janganlah digunakan untuk berfoya-foya. Berdikari dalam menyelesaikan tugas pekerjaan pada dewasa ini dapat dilakukan dengan baik. **ASMARA:** Banyaknya kata2 keji yang dilontarkan kepada anda, janganlah membikin anda merasa pesimistis, akan tetapi harus dapat terjadi sebaliknya untuk memperteguh dan menguji ketabahan hati anda. Warna hijau-tua. Angka pribadi 5-2-8-7.

AQUARIUS — Didalam kehidupan anda akan menampilkan gejala2 kemajuan yang baik. Suatu kesempatan yang baik untuk mencari penghasilan extra. Didalam melancarkan bidang usaha harus awas terhadap rekan yang senantiasa berlaku curang pada anda. **ASMARA:** Hubungan pergaulan perlu dijaga sebaik mungkin supaya jangan menimbulkan kesan yang kurang enak dirasakan. Tabahkan hati anda, karena memang banyak sekali sahabat2 yang ingin mengganggu kebebasan anda. Warna hijau-muda. Angka pribadi 3-9-5-1.

PISCES — Apabila anda mempunyai plan yang baru, inilah waktu yang terbaik untuk mulai melaksanakannya. Banyak pekerjaan yang sulit sehingga dibutuhkan tempo yang agak lama untuk dapat membereskannya. Jauhkan dari orang2 yg bawel. **ASMARA:** Terlepas dari kesukaran yang baru saja dapat dibereskan sudah muncul lagi gangguan yang membuat hati jadi kesal. Kesabaran pada dewasa ini sangat penting demi kebahagiaan hubungan anda dengan sidia. Warna abu2. Angka pribadi 9-7-5-1.

ARIES — Kali ini anda harus bisa menyimpan rahasia atas berhasilnya usaha anda, supaya selanjutnya anda tidak akan dikibuli oleh orang lain dalam masalah bidang pekerjaan atau usaha. Hubungan berjalan lancar dan keuangan cukup baik dewasa ini. **ASMARA:** Tingkatkanlah hubungan dengan sidia supaya segera tercipta kemeraan yang benar2 memuaskan kedua pihak. Sebaiknya omongan dari rekan yang kurang enak didengar, jangan diperhatikan. Warna merah-tua. Angka pribadi 0-8-3-4.

TAURUS — Sebelum bertindak, harus bisa ambek paramarta, mendahulukan pekerjaan yang penting. Seseorang yang pernah anda tolong di masa yang telah silam kini menampakkan diri dan mengucapkan terima kasih dan penghargaan. **ASMARA:** Perhubungan anda dengan sidia yang berlangsung menyenangkan hati itu, kini menimbulkan iri hati pada sahabat yang kurang senang pada diri anda. Maka harap berlaku hati-hati. Warna biru-tua. Angka pribadi 3-1-4-8.

GEMINI — Kini peruntungan yang bagus sudah berada diambang pintu, maka jangan sia2kan tempo yang baik ini untuk mengejar kemajuan. Seseorang yang sering merintang jalannya usaha anda dewasa ini tidak menampakkan dirinya lagi dihadapan anda. **ASMARA:** Perlu pengorbanan demi terlaksananya kebahagiaan dan kegembiraan anda dalam melangsungkan perhubungan dengan sidia. Jika anda terbentur oleh kesulitan asmara mintalah nasihatnya orang-tua. Warna kuning. Angka pribadi 2-5-7-0.

CANCER — Terhadap orang yang erat hubungannya dengan anda baik dalam bidang usaha ataupun pergaulan sehari-hari, anda harus tetap mempunyai kesabaran serta tekun untuk mempertahankan kelangsungan hubungan yang berjalan baik tersebut. **ASMARA:** Didalam melangsungkan pergaulan atau hubungan dengan sidia tidak banyak mengalami keruwetan atau rintangan yang menengkelkan hati. Sebelum mendapat ketegasan dari sidia jangan ketawa dulu. Warna ungu. Angka pribadi 4-2-9-1.

LEO — Didalam urusan uang semua akan menjadi beres dan baik, bahkan lebih mengembirakan dari pada masa2 yang telah lampau. Ada sementara sahabat baik yang karena sesuatu persoalan kecil, menjadikan hubungan berjalan kurang menyenangkan hati. **ASMARA:** Konsentrasikan pikiran anda pada dewasa ini, supaya yang menjadi rencana anda bersama sidia dapat segera terlaksana dengan baik. Harus sabar dan bijaksana serta tekun menunggu sinarnya Bulan Purnama. Warna kuning. Angka pribadi 7-6-1-5.

VIRGO — Masalah keuangan lebih mengembirakan dari tempo lalu. Halangan maupun gangguan yang sering muncul dewasa ini secara berangsur akan melenyap. Kendati demikian tidak boleh lantas melaksanakan bidang usaha seandainya sendiri. **ASMARA:** Rasa dendam yang terkandung didalam hati seseorang rekan terhadap diri anda kini mulai luntur; kesempatan yang baik untuk segera dibarekkan supaya jangan menjadi berlarut-larut. Warna kuning-emas. Angka pribadi 1-4-8-9.

LIBRA — Dalam lingkungan pergaulan banyak orang yang banyak berjasa terhadap kelancaran bidang usaha anda. Sementara ini usaha anda telah melangkah setapak kedepan. Berjuanglah terus supaya kemajuan yang lebih baik dapat tercapai juga. **ASMARA:** Pergaulan sosial, juga hubungan dengan sidia berjalan cukup harmonis. Anda harus berani berkat terus terang kepada sidia untuk sesuatu maksud yang baik, tak perlu malu2 atau bimbang. Warna biru-tua. Angka pribadi 8-7-5-2.

SCORPIO — Perlu belajar berdikari dalam mengatasi segala kesukaran atau rintangan dibidang usaha. Hubungan dibidang usaha yang berlangsung cukup baik akan mendatangkan keuntungan yang lumayan bagi anda. Keuangan yang masuk tak perlu disangsikan. **ASMARA:** Maksud hati memeluk gunung apa daya tangan tak sampai, maka hendaknya segala sesuatu cita2 harus diselesaikan dengan kemampuan diri anda sendiri; jangan mencita-citakan yang sukar sekali

SAGITTARIUS — Dewasa ini anda akan dibikin sibuk oleh beberapa macam pekerjaan yang cukup penting; harap dilaksanakan dengan senang hati, supaya bisa berhasil dengan baik. Ketemu sahabat baru yang bersedia membantu tercapainya usaha anda saat ini. **ASMARA:** Baik pergaulan dengan lingkungan masyarakat maupun hubungan dengan sidia tidak menunjukkan hal-hal yang penting. Tingkatkan hubungan anda dengan sidia agar terwujud kemeraan yang memuaskan. Warna kuning-emas. Angka pribadi 9-3-1-6.



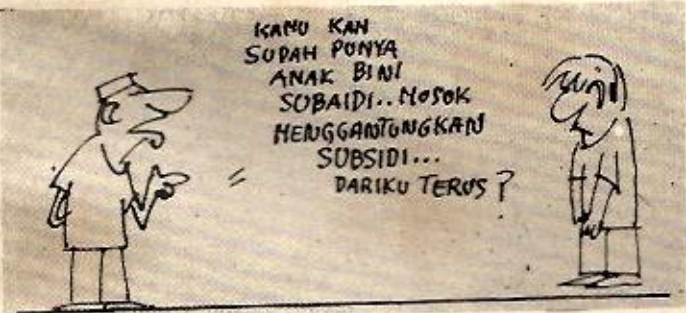
KAMUS KONYOL

POPULèR-BERGAMBAR

susunan : PURWODARDERDOR

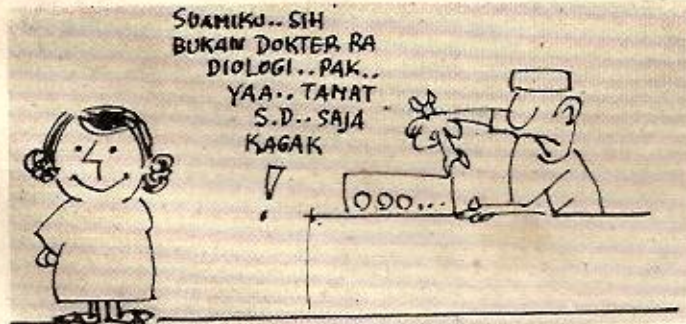
SUBSIDI:

bantuan, sokongan pemerintah. Tentu saja berujud uang/ fasilitas. Seorang adik meskipun sudah punya anak bini, hidupnya masih saja tergantung kepada kakaknya. Maka buat gagah2an bolehlah mengatakan kalau hidup si adik itu hanya tergantung kepada subsidi kakaknya. Subsidi kertas pada perusahaan2 surat kabar daerah diharapkan selalu kontinyu. Artinya bantuan berujud kertas dari pemerintah diharapkan akan tetap berlangsung. Seseorang memberikan bantuan kepada orang lain dalam hal penipuan, perkosaan, dsb, maka bantuan yang diberikan kepada si orang ini tidak boleh dinamakan subsidi. Subsidi bukan Subaidi lho! Kecuali kalau Subaidi itu sering juga mempergunakan nama: Subaidi. Pernah menjumpai orang yang namanya Subsidi? Barangkali nggak ada, ya?



RADIOLOGI:

bukan ilmu tentang radio. Tetapi ilmu ketabiban yang menggunakan sinar2 Rontgen, gamma, dll. Dokter Radium adalah dokter ahli radiologi, artinya dia itu dokter ahli Rontgen. Simin pekerjaannya memang ahli betulin radio. Meskipun kalau lagi praktek (betulin radio) pakai jubah dokter ia tidak boleh disebut ahli radiologi. Ilmu pengetahuan jaman sekarang memang sudah berkembang demikian pesat, sehingga sinar2 yang luarbiasa sifatnya bisa digunakan sebagai alat pemeriksa dan penyembuh. Seorang dokter ahli radiologi namanya radiolog. Radiologi nggak ada sangkut pautnya dengan radio transistor atau radiogram. Yang kedua terakhir ini memang ada sangkut pautnya benar2 dengan pesawat radio.



LEADERSHIP:

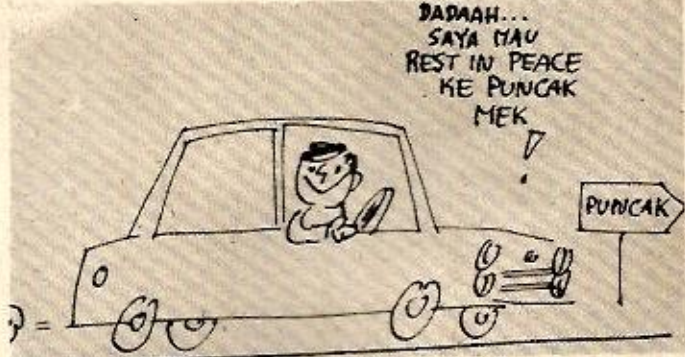
ke-pemimpinan. Kata ini jangan diterjemahkan terpisah2. Wah nanti repot artinya, Coba = pemimpin, sedangkan ship = kapal. Kan salah2 bisa diartikan kapal milik seorang pemimpin atau pemimpin yang naik sebuah kapal!

SHIP disini sih hanya sebuah akhiran pembentuk kata benda Contoh lain: partnership. Tentu saja bukan partner yang didapat di ship, toh? Leadership sangat diperhukan dimanapun di dunia ini. Seorang pemimpin seharusnya memang memiliki leadership. Seorang pemimpin tanpa memiliki leadership tentu saja bukan seorang pemimpin yang baik!



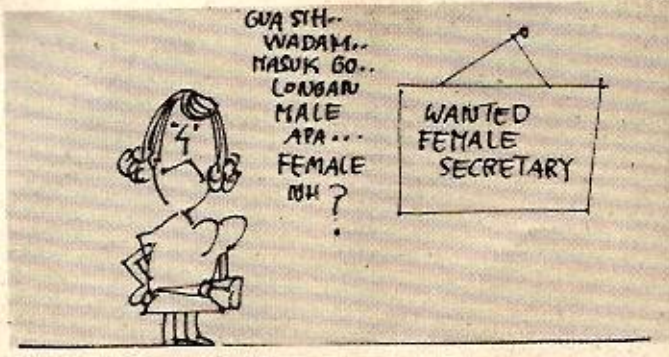
R.I.P.:

singkatan dari Rest In Peace atau Requiescat In Peace. Artinya beristirahat dengan tenang. Ini untuk penghormatan kepada orang2 yang meninggal atau baru meninggal. Tuan EMBER ingin pergi ke Puncak maksudnya ingin mencari ketenangan biar bisa istirahat dengan baik. Tentu saja kita nggak boleh memakai kata R.I.P. disini. Kecuali kalau dalam perjalanan istirahatnya itu tuan Ember mendapat kecelakaan masuk jurang gara2 salah pegang stir. Disini boleh deh kita mengucapkan R.I.P. kepada Yth Tuan Ember. Kalau dalam koran2 kita menjumpai sebuah iklan dengan huruf2 dan garis hitam tebal dengan kata2 R.I.P. itu kurang lebih artinya sama dengan Innalillahi Waime Illahi Ro'juin dalam bahasa Arabnya. Yang terakhir ini banyak dipakai dalam kalangan orang2 yang beragama Islam. Kalau tidak beragama itu sih lain, Demikian juga R.I.P. hanya dipakai dikalangan kaum Nasrani saja.



FEMALE:

jenis wanita. Lawannya: MALE. Dibutuhkan seorang female secretary, artinya dibutuhkan seorang sekretaris perempuan. Seorang perempuan yang sifat kewanitaannya menonjol, sering dinamakan FEMININ. Seorang perempuan untuk menjadi seorang feminin sebenarnya tidak gampang. Yang terang ia harus punya sifat/sikap terpuji setidaknya tidak tercela. Hostess atau wanita2 P apakah bisa dikatakan feminin? Bisa saja. Tetapi kebanyakan memang tidak. Habis lebih mementingkan duit daripada harga dirinya, sih!





* Tuan Karno bertengkar dengan nyonya Handayati. "Kalau begitu kau menganggapku enteng? Mau kubuktikan? Tunggu tiga hari lagi!"

"PERYALUANYA NYONYA HANDAYATI"

(Sambungan dari halaman 9)

kuat"

"Ah, Nyonya. Jangan memuji", aku kemalu-maluan.

"Aku tak bohong. Tidak seperti tuan-mu. Ia lemah sekali. Pelukannya tak terasa. Ia terlalu capek seharian. Memikirkan uang, uang dan uang. Bayangannya hanya pada pekerjaan. Pekerjaan dan pekerjaan. Ia lupa bahwa ada 'pekerjaan' yang lain menunggu dikamar isterinya!"

"Tetapi bukankah hasilnya memuaskan Nyonya? Tuan Karno jadi kaya-raya. Hasil keringatnya sendiri!"

"Memang. Tetapi hal itu membuat ia tak tenang. Ia bingung mau ia kemanakan semua

uangnya. Mau ia apakan. Dan lebih bingung lagi, kalau ia sudah membayangkan ada orang beritkad baik terhadap diri dan kekayaannya. Lama2 ia jadi seorang pengecut. Dan penakut. Aku sampai khawatir penyakit jantungnya selagi masih anak kecil, timbul lagi!"

"Ah, Nyonya seharusnya membantu Tuan"

"Buat apa? Toh ia tidak bisa membantuku!", sungut nyonya Handayati. "Aku terpaksa minta bantuan orang lain. Kau sudah tau, bukan? Sayangnya aku meminta orang2 yang sangat jauh, melelahkan dan tidak bisa dipercaya. Padahal kau ada didekatku. Kau mau membantuku, bukan?"

"Tentu, Nyonya. Tentu....."

* "Suamiku..... suamiku! Suamiku mati!", pekik nyonya Handayati yang tiba2 telah muncul didepan pintu kamar dalam keadaan hampir setengah telanjang.

"Nah, hentikanlah bicara. Apakah begitu susah melepas dasterku, dik' Joko? Aku sudah keringatan. Panas benar malam ini"

Benar. Panas benar malam itu!

TETAPI suasana panas menghantui pula rumah tuan Karno. Perlahan2 ia mulai membau jejak kelakuan isterinya. Namun sebegitu jauh, ia belum menjatuhkan dugaan padaku, meski aku sudah ketakutan setengah mati. Mereka mulai bertengkar, dan bertengkar terus. Konon menurut mbok Inem, mereka malah sudah sering tidur berpisah. Dan suatu hari, kudengar tuan Karno marah2.

"... kalau begitu kau menganggapku sepele", aku dengar sungutnya, samar2 karena pintu garasi terbuka. Rupanya mereka tengah memperdebatkan suatu hal.

"Memang!", jawab nyonya Handayati.

"Kau menghina!"

"Kalau kenyataan, bagaimana?", balas isterinya.

"Mau kubuktikan?"

"Boleh? Kapan?"

"Tunggu tiga hari lagi!"

Rupanya tuan Karno punya suatu simpanan. Entah apa, tetapi mbok Inem berbisik2 padaku pada hari ketiga. Ia bilang, agar malam ini nanti2 kalau terjadi apa2, ia lihat beberapa hari tuan Karno meminum semacam obat2an. Terus menerus, hampir setiap jam, tanpa se-tahu Nyonya.

"Mungkin obat kuat!", aku tertawa.

"Mungkin", sahut mbok Inem. "Tetapi aku takut kalau Tuan gagal lagi. Nah, bila kejadian, bakal terjadi perang besar!"

"Oh ya?"

"Lihat saja nanti malam"

Dan malam itu, suasana rumah sepi. Semua pelayan, penjaga dan perawat kebun, meringkuk ditempat masing2. Meskipun tidak ada pengumuman, tetapi bisik2 dari mulut kemulut sudah cukup untuk membuat tiap orang mengerti akan dirinya masing2. Semua diam, dan mendo'akan agar kebahagiaan lah yang tercapai sejak malam itu. Sebab itu berarti,





SEJAUH MANA DAYA INGAT ANDA



SOAL:

TABANAS & TASKA adalah lambang kesejahteraan bagi mereka yang gemar menabung, dan dalam bulan Agustus ini akan genap berusia 2 tahun lamanya. Nah, sejauh manakah daya ingat anda mengenai:

- a). Hari lahir gerakan tabungan nasional tsb.?
- b). Dua perkataan yang terdapat dalam lambangnya?

JAWAB: a).
 b). &

* Selambat-lambatnya sudah harus kami terima tanggal 25 Agustus 1973.

* Hadiah Rp. 10.000,- untuk 10 pemenang. Para pemenang akan diumumkan pada VISTA No. 173.

* Jawaban ditulis diatas kartupos. Tempelkan kupon "DIAN No. 027".

**KAMI SEDIAKAN
Rp.10.000,-
UNTUK ANDA**

JAWABAN "DIAN No. 021" PANCASILA

ADAPUN pemenang-pememenangnya :

1. A.J. TIMISELA, Jalan Muria No. 4 Genteng - BANYUWANGI (Jatim).
2. LILYANA RKS., Jalan Dewaruci No. 20 TANJUNGPINANG.
3. AS'AD RAMLIE, Kantor Tenaga Kerja Jalan Cempaka I - BANJARMASIN.
4. DIKCY E. JULIADY, KI. I-D SMP Negeri X Jalan Dewi Sartika 59 - BANDUNG.
5. FARIDA NURDIN KASIM, Komplek Fak. Ekonomi UNHAS Jalan. Kanda Barapa UJUNG PANDANG.
6. AZIS ZULKARNAIN, Jalan Sultan Agung 18 - YOGYAKARTA.
7. WAHIDIN A.H., Karyawan Koordinator Pembangunan Kodya Palembang, Jalan Rumah Bari - PALEMBANG.
8. CYCYLIA, Jalan Tubagus 65 - JAKARTA.
9. TOMMY TANAYA MADA, d/a P.T. Bank Perniagaan Umum Jalan Kopi 45 - SURABAYA.
10. MARWAN AFFANDHY, Jalan Kinibalu 118 - PONTIANAK.

Khusus untuk pemenang yang berdomisili di Jakarta, hadiah bisa diambil langsung pada Tata Usaha VISTA Jl. Kunir 7, Jakarta-Kota. ***

DIAN DIAN DIAN DIAN DIAN DIAN DIAN DIAN DIAN DIAN DIAN

DIAN DIAN DIAN DIAN DIAN DIAN DIAN DIAN DIAN DIAN DIAN

DIAN DIAN DIAN DIAN DIAN DIAN DIAN DIAN DIAN DIAN DIAN

semakin sentausanya kehidupan para pembantu rumah keluarga tuan Karno.

Aku sudah bermaksud pulang saja, ketika menjelang jam satu malam terdengar pekikan nyaring dari kamar majikan. Aku terloncat kaget, begitu pula pak Karta yang menjadi penghuni tetap garasi. Belum lagi rasa kaget kami habis, terdengar bunyi pintu disentakkan sampai terbuka, lalu suara berlari. Langkah2 berlari itu disertai isak tangis dan pekik2 ketakutan. Menuju langsung kegarasi, dimana aku dan pak Karta terduduk dengan wajah sama2 pucat.

"Suamiku . . . suamiku mati!", pekik Nyonya Handayati, yang tiba2 telah muncul dipintu garasi dalam keadaan hampir2 telanjang bulat. Ia cuma mengenakan daster yang ditutupkan begitu saja kebagian depan tubuhnya. Tampaknya tergesa2. Wajahnya pucat kehi-jauan, dan matanya terbelalak lebar. Aku dan pak Karta terpana sesaat.

Kemudian, nyonya Handayati sudah memelukku dan menangis didadaku.

"Tolong!", isaknya pilu dan ketakutan. "Tolong, suamiku mati!"

Dan, setelah kulepaskan pelukan Nyonya Handayati, bersama2 pak Karta aku berlari2 ke kamar majikan. Disana, diatas tempat tidur, kami lihat tuan Karno terbaring menelentang, masih berkeringat, tetapi tubuhnya tegang dan sudah mati. Ia telanjang sama sekali. Mata-

nya putih, lengan2nya mencengkam seperti memeluk sesuatu.

Dan pagi harinya, tersebarlah berita dari mulut kemulut disantero rumah gedung yang besar itu, bahwa tuan Karno mati dalam pelukan isterinya. Ia terlalu percaya akan kemampuan diri dan obat2 yang ia makan. Sehingga malam itu ia tudeskan seluruh tenaga yang ada, untuk memberi kepuasan yang selama ini tak pernah ia berikan pada isterinya. Keterangan isteri tuan Karno didepan pihak berwajib diperkuat oleh visum dokter, yang mengatakan bahwa tuan Karno diserang penyakit jantung yang hebat tepat disaat ia sampai pada puncak kenikmatan yang tiada taranya didunia!

Semenjak itu, semua pembantu dirumah besar itu pergi mencari lapangan hidup masing2. Segala sesuatu telah dijual Nyonya Handayati. Ia kemudian menikah dengan seorang laki2 sebaya dan sekaya tuan Karno. Semua harta peninggalan tuan Karno ia manfaatkan sebaik2nya. Sebagian untuk dirinya sendiri. Sebagian untuk dana sosial. Sebagian lain dibagi2 diantara sesama pembantu. Aku kebagian paling banyak. Cukup untuk membeli sebuah rumah sederhana dan sedikit uang untuk bisa menikah dengan Sumarni, pacar yang semenjak kub berikan tas dan liontine hadiah nyonya Handayati, semakin ngebet dan cinta setengah mati padaku. ***

JAWABAN & PEMENANG

TTS-161

JAWABAN yang benar :

MENDATAR: 5. SEPI - 7. ARIT
 - 9. SUN - 10. ESA - 11. B.A.T.
 - 12. S.P.G. - 13. PASAK - 14. KO-RAN - 15. IPEDA - 16. WYN

MENURUN: 1. AMNESTI - 2. VA-RIASI - 3. REINKARNASI - 4. ORA-ET LABORA - 6. P.U. - 8. R.S.

PEMENANG-PEMENANG :

1. MARDIAH MATONDANG F.K.S.S. Bhs. Indonesia I IKIP P. Sidempuan Tapanuli Selatan - SUMUT.
2. RETNO MERTONEGORO, Jalan.Tosari No. 10 - JAKARTA.
3. IMAM HIDAYAT, Jalan Pasar Legi No. 14 - S A L A

PRODUKSI PERDANA "MATARI FILM" - KARYA DR.SJUMANDJAYA
YANG GEMILANG

karya **SJUMAN DJAYA**

si Doel

ANAK BETAWI

kalau 'nggak
sanggup aku
membersihkan kamu orang semua.
jangan panggil aku ini si doel
anak betawi!

**RANO
KARNO**
sebagai si Doel



MATASCOPE
EASTMANCOLOR

**TUTIE KIRANA
&
SJUMAN DJAYA**

**BENYAMIN S. • FIFI YOUNG • SUKARNO M. NOOR
DEWI ROSARIA INDAH • ATIK PASONO**

Supervisor **Ir. SISWONO J.H.**

Berita

Producers

Music

Executive Producer **SJUMANTIASA**

Cameraman

H. SJAMSUDDIN JUSUF

PRODUKSI / DISTRIBUSI

P. T. MATARI FILM

DIPUTAR DIBIOSKOP-2 TERBESAR IBUKOTA **TGL. 3 AGUSTUS 1973**
DAN SETERUSNYA :

PRESIDENT THEATRE, KARTIKA CHANDRA THEATRE, AMBASSADOR THEATRE,
GLOBE THEATRE, JAYA ANCOL DRIVE IN, KEBAYORAN THEATRE.

SEGERA PULA DIBIOSKOP-2 KOTA ANDA!

si noneé nunun

Putri Solo Kelahiran Magelang Yang jadi None Jakarte

RUPANYA sang nasib sedang ber- manis2 dengan putri Solo ini. Ya, dia putri Solo, demikianlah pengakuannya. "Harus dibedakan asal dengan kelahiran," katanya pada penulis. Yang dimaksudkan dengan asal

sebagai runner-up I. Hebat nggak? Inilah yang dikatakan nasib berindah tumpuk.

Tapi apa yang telah dicapainya bukan tidak mempunyai latar belakang cerita yang tidak menarik. Dari penggantian



* NUNUN None 1973, runner-up 1972.

adalah: asal keturunannya, tegasnya baik ibu maupun bapak Nunun berasal dari Solo, priyayi Sala. Tapi gadis sweetseventeen ini dilahirkan di Magelang dalam naungan bintang Pisces delapanbelas tahun yang lalu (28 Pebruari 1955). Oh ya, hubungannya dengan nasib manis tadi? Inilah ceritanya:

Konon dalam pemilihan None Jakarte 1973, gadis yang sehari2 selalu mengenakan kacamata ini berhasil menduduki pelaminan dengan arakan rebana di Blue Ocean Restaurant pada 22 Juni yang lalu, alias terpilih sebagai: None Jakarta. "Ya, bangga sih ada meski cuma dikit aja," komentar Nunun sembari bergurau ketika suatu hari kami datang di rumahnya.

Tentu hal ini tidak bisa diukur sebagai nasib manis andai tahun lalu dara ini tidak menduduki takhta apa2 dalam pemilihan serupa. Tapi tidak demikian halnya Nunun putri tunggal pak Sarwono pejabat tinggi pada Dirjen Pajak ini. Tahun lalu dalam pemilihan serupa, Nunun berhasil menyisihkan rival2nya, meski tidak menjadi urutan pertama. Tapi cukup surprise juga (sebagai peserta yang sebelumnya tak pernah tampil): ia terpilih

nama saja sudah menjadikan bahan analisa. Namanya bukan Nunun Sarwono, baik di KTP maupun dalam akte Kelahiran. Nama ini hanya dipakai untuk mendaftarkan diri sebagai peserta pemilihan None Jakarta 73. Hanya itu. Ke-

* THREES NUNGRAHENI alias Nunun.



* SI-NONE kalau dirumah.

napa demikian? Dan siapa nama aslinya? Nama aslinya, artinya: sejak ia dilahirkan lalu mendapatkan anugerah dari kedua orang tua adalah: Threes Nungraheni. Demikianlah ia dikenal oleh reman2nya, dan memang sebagai kenyataannya.

Dari nama tersebut ia mendapatkan panggilan Nunun, mungkin dari suku kata Nu atau Nun yang diambil dari suku kata awal pada "Nungraheni". Begitulah ia populer dengan panggilan Nunun. Lalu karena sang babe bernama seperti diatas, maka ditambahlah selengkap ini: bisa anda baca sendiri kan? Nah itulah dia jadi Nunun Sarwono. Kenapa tidak memakai namanya sendiri saja?

"Ah, nggak enak kan. Tahun lalu saya memakai nama saya sendiri dan keluar sebagai runner up I, ntar dikira gimana oleh Panitia kalau saya ikut lagi. Memang tak ada ketentuan peserta tahun lalu tak boleh ikut, tapi kaga tahu, saya sendiri merasa kaga enak. Lagian ntar kalau kalah malu dong, orang dulu sudah runner up masa tahun ini tak dapat nomer!" demikianlah jawaban yang diberikan oleh Nunun sendiri alias Threes Nungraheni, jujur dan terbuka.

Tapi nggak nyombong mek! Tidak sia2 ia ikut lagi dalam tahun 73 ini. Nyatanya tidak merosot malah meraih gelar yang diatasnya.

Bagaimana interestnya None Jakarta ini pada bidang2 pariwisata, fashionshow, film, musik, dsb. dsb?

Pariwisata - dikit2, fashion tak ada minat, film senang cowboy dan bintangnya Charles Bronson lalu dalam negeri: Lenny Marlina. Tapi ia tak ada minat jadi bintang film. "Terlalu sibuk," komentarnya. Musik: ikut kursus organ pada Yamaha Music dan penyanyi favorit: Brury & Emilia. Suka lagu sentimental. Klasik gemar karya Bethoven. Mode: suka celana panjang.

Nah, sekian saja. Oh ya alamatnya: Jln. BDN II/29 Ciputat, Jakarta. *** (PPF -- foto2: dar).

MENGIKUTI SHOOTING FILM:

"LAKI² PILIHAN"

DI TENGAH-TENGAH kehidupan dunia per-filman kita yg sedang dilanda oleh arus penyakit latah-latahan, yg dewasa ini berjangkit penyakit latah2an memproduksi film komedi gara2 suksesnya film "Biang Kerok" dan "Bing Slamet Sibuk", rupanya masih ada juga produser yg sanggup bertahan dan tidak ketularan penyakit semacam ini.

Bahwa membuat film itu tak lepas dari tujuan komersil dalam pengertian mencari keuntungan keuangan sebesar2nya, memang tak dapat dibantah. Tapi disamping itu juga masih ada orang2 yg tidak meng-abaikan tujuan2 moril, seperti edukatifnya, dan lain2.

Makin tua dunia perfilman kita, makin terasa kriteria2 diantara produser2. Buat orang2 yg tak dikejar-kejar bunga kredit bank, atau tidak dikejar-kejar jangka waktu pinjaman lainnya, masalah box-office adalah masalah kedua.

"LAKI-LAKI PILIHAN", SEBUAH FILM DRAMA-SUSPENCE.

Produksi ke-5 dari Tuty Mutia Film Production yg berjudul "LAKI-LAKI PILIHAN"

ini bukan film silat, bukan pula film komedi, apalagi film horror, tapi sebuah film tentang kisah2 manusia Indonesia diabad modern ini dgn segala aspek2 sosialnya dgn liku2 problematikanya yg serba kompleks. Apakah benar film ini bersumber dari kisah2 sebuah film Hollywood yg akhir2 ini dihebohkan dunia karena box-officennya, juga gara2 pemain utamanya Marlon Brando menolak academi-award yg diberikan kepadanya, ditambah lagi berita2 yg mengatakan bahwa beberapa bulan sebelum film itu di-shoot, mobil sutradarannya sudah bolong2 ditembaki penjahat2 Maffia. Film itu sendiri bernama "God-Father". Kita tidak mengatakan begitu, karena "God-Father" sendiri belum beredar di Indonesia, tapi mungkin sebagian orang sudah melihatnya di luar negeri.

Atau film ini bersumber dari kehidupan Pak Safei, seorang bekas jagoan yg sempat menjadi Menteri Keamanan dalam kabinet 100 menteri, juga tidak kita pastikan.

Tapi mengingat kisah2 yg diungkapkan dalam film ini, memang ada alasan kalau sebagian orang mengatakan begitu. Bagaimanapun, "Laki2 Pilihan" adalah film Indonesia, tentang kisah2 manusia2 Indonesia, dibuat dalam Indonesia. Bahwa ada persamaan2nya, atau memang

sengaja diambil dari film itu, buat banyak penonton juga tidak terlalu dihiraukan.

KISAH RINGKASNYA.

Tersebutlah seorang tokoh yg punya pengaruh begitu besar pada masyarakat disekitarnya. Orang ini bernama Haji Anwar (Nico Pelamonia), seorang berwajah kasar bekas jagoan yg sudah berumur, tapi penuh wibawa, pengaruh, dan disegani orang2 sekitarnya, juga oleh pejabat2 Pemerintah sendiri. Dia adalah "raja"



* Comeja Malik Dalam "Laki2 Pilihan".

* Keluarga besar Haji Anwar. Dari kiri kekanan: Haji Anwar (Nico Pelamonia), isteri pertama (Tina Melinda), anak tertua - Akiel (Dicky Zulkarnaen), Mochtar (Dady Jaya), anak perempuan (Rina Hassim), anak angkat Fuad (Akhmad Albar), menantu Hassan (Tiar Mafang), isteri ketiga (Ennita Sarjono), anak angkat Piet (Frank Rorimpandey), isteri kedua (Ade Ticoalul) dan anak ketiga Deden S.H. (Ami Priono). - (Photo2: VISTA/A.C.).





Nico Pelamonia sebagai
gel sutradara "Laskar Pelihar".
Haji Anwar, disamping merangkap seba-



Ami Priono sebagai
Deden SH dan Dicky
Zulkarnaen.

"GOD FATHER"NYA INDONESIA, ATAU ADA INSPIRASI DARI KEHIDUPAN EX MENTERI SAFEI (KABINET 100 MENTERI)?

dalam keluarganya yg besar yg terdiri dari 3 orang isteri, beberapa anak2nya, dan sejumlah anak2 angkat, menantu2 dan famili2 yg lain.

Pada usianya yg sudah lanjut ini, Haji Anwar disamping memimpin beberapa perusahaan dagangnya, dia lebih banyak mencurahkan perhatiannya pada masaalah2 sosial, sekedar mengim-bangi dosa2nya semasa mudanya dulu. Dari sekian banyak anak2 angkat Haji Anwar, Piet (Frank Rorimpandey) lah yg pertama-tama membuat kericuhan. Bersama Murtado (Ruslan Basri) dan Madani (Salim), Piet berusaha mempengaruhi Haji Anwar utk membantu usahanya menyelundupkan obat2 bius dan narkotik, yg mana ditentang keras oleh Haji Anwar. Penolak-an Haji Anwar ini membuat Piet dan kawan2 mendendam, dan setelah itu otomatis terjadilah perpecahan dalam keluarga besar ini.

Kejadian pertama ditandai dgn matinya Mamang (Cahyo Sakera), seorang pembantu setia Haji Anwar. Mendengar kejadian ini, Muchtar (Dady Jaya) anak kedua Haji Anwar, seorang pelaut, tidak mau tinggal diam. Dalam keadaan mendesak, Muchtar sempat menembak

Pak Noor (Piet Pelo) seorang oknum yg diper-alat Piet. Karena itu Muchtar terpaksa mengungsi kedaerah asalnya Banten, ketempat akinya

Dari kiri kakuban: Mila Karmila sebagai Mega, Dicky Zulkarnaen sebagai Akriel dan Dady Jaya sebagai Muchtar.



Suta (Nus Lepar). Didesa ini Muchtar kecantoi gadis Ratna (Camelia Malik), dan dgn segala usaha Muchtar berhasil mempersunting Ratna sebagai isteri. Malang bagi Muchtar, pada malam pengantinnya, isteri tercinta mati diteluh oleh anak buah Murtado.

Sedang di Jakarta, Piet makin leluasa. Pak Anwar sendiri mengalami percobaan pembunuhan, ketika orang tua ini meresmikan satu sekolah Yatim piatu. Akriel (Dicky Zulkarnaen), anak tertua yg mewarisi sifat2 kasar ayahnya, bertindak atas nalurinya sendiri, tapi sempat terpancing, dan mati dikeroyok. Mendengar ini semua, Muchtar kembali ke Jakarta dengan semua risiko, dan mulai ngamuk. Deden SH (Ami Priono) anak ketiga Pak Haji Anwar yg punya pandangan luas dari segi2 hukum, tak berdaya menghadapi saudara2nya yg semakin kalap.

Pak Haji tak dapat berbuat banyak, kecuali hatinya betul2 hancur kalau mengenang bagaimana dulunya dia pertama kali memungut seorang anak bernama Piet dipinggir jalan, sampai disekolahkan dan dikawinkan, dan sekarang dia pulalah yg hampir membunuh dirinya sendiri. Satu keadaan, dimana sesuatunya sudah tak mungkin ditolerir lagi, menuntut pak Haji menyetujui tindakan apapun yg akan diambil Muchtar. Keras lawan keras, pistol kembali mulai bicara. Pak Haji sudah berusaha melupakan masa2 silamnya yg penuh noda2 hitam, tapi kenyataan menghendaki lain.

Satu persatu komplotan Piet dapat digulung Muchtar, sekalipun nyawanya sendiri ikut dipertaruhkannya. Tapi bagaimana nasib Pak Haji Anwar pada akhirnya? Tentu saja semuanya ini akan diselesaikan dgn baik oleh Nico Pelamonia disamping memerankan sendiri tokoh Haji Anwar ini, juga bertindak sebagai sutradara. Film ini juga didukung oleh artis2 Tina Melinda sebagai isteri pertama, Ade Ticoalu (isteri kedua) dan Ennita Sarjono sbg isteri ketiga, ditambah artis2 lain seperti Mila Karmila, Tiar Muslim, Mustafa, Rina Hassim, Chris Biantoro, Akhmad Albar dan lain.

Shooting pertama film ini dimulai didaerah Banten, dimana produser Ny. Tuty Mufia Harun Rasyidi sempat memutarakan beberapa film untuk masyarakat setempat selama shooting berjalan, dan ditambah sumbangan uang utk dana pembangunan desa Sukanagara dimana lokasi diadakan.

Waktu artikel ini diturunkan shooting sudah berjalan kira2 75 persen, dan diharapkan sebelum akhir tahun sudah akan dapat dihidangkan kepada semua pengegemar layar putih di tanah-air.

Camera dipegang oleh Leo Floofe, dan art diserahkan kepada Ami Priono. *** (ANIS - CHAN).



YU HUI KAPOK BERJUDI

memakan bakpau. Disamping itu, senam utk. merampingkan tubuhpun merupakan olah-raga yang digemarinya. Mengenai pemuda yang diidam-idamkannya, Yu Hui mengatakan, yang terpenting baginya untuk memperjuangkan karirnya, agar sukses. Untuk sementara belum lagi dipikirkannya perihal jodoh. Kelak, umpama kata harus dihadapi oleh kenyataan dimana akhirnya tokh harus menikah juga, Yu Hui akan memilih seorang pria yang bertanggung jawab dan lembut. Persoalan kaya atau miskin tidak menjadi pertimbangan baginya. *** (S.H.)

PETIKA diadakan pemilihan Miss Seiko, secara iseng2 Yu Hui telah mendaftarkan diri sebagai peserta. Dan kenyataannya dia keluar sebagai sang juara. Maka datanglah tawaran dari pihak Shaw Brothers, yang diterima oleh Yu Hui dengan senang hati.

Tetapi selama terikat dalam kontrak kerja dengan pihak Shaw Brothers tersebut, Yu Hui merasa jengkel sekali. Belum pernah dia diberi peran yang berarti dalam film2nya. Maka, begitu ikatan masa kontraknya selesai, Yu Hui keluar dari perusahaan Shaw Brothers, menjadi aktris bebas.

Ternyata, dengan bebasnya Yu Hui dari ikatan kontrak dengan pihak Shaw

Brothers, malah membawa sukses buatnya, karena seketika itu pula banyak producer yang menawarkan ikatan kontrak padanya. Sejak saat itulah, namanya membubung naik dengan pesat dan mulai dikenal oleh kalangan penggemar film2 Mandarin.

Suatu kali, pernah terjadi, disaat Yu Hui dan rombongan perusahaan tengah mengadakan lokasi di Macau, secara iseng Yu Hui telah berjudi. Malang, dia menderita kekalahan sebesar honorinya buat satu film. Tentu saja untuk selanjutnya Yu Hui jadi jera untuk bermain judi lagi.

Aktris berwajah manis ini memiliki kegemaran menonton pacuan kuda dan





TEDDY
Lina Saein
BRAVO

MIRATANIA:

SAYA SERING DIAJAK.....



SAYA merasa ngeri ketika pertama kali masuk night-club", kata MIRA TANIA, biduanita pendatang baru yang berusia 16 tahun. Gadis asal Malang yang hitam manis ini mengedipkan matanya yang dihiasi bulu palsu. Bibirnya menganga karena khayalan yang dihidupkan kembali ketika menceritakan pengalamannya itu. Tiba2 ia tersenyum dan katanya : "Tapi sekarang saya sudah biasa". Master of ceremony "Latin Quarter" datang mendekati Mira, mengatakan bahwa gilirannya naik sudah tiba. Jas merahnya dirapatkan, ia loncat dan sebentar saja telah mengalunkan suaranya dipentas. Tepuk tangan menyambut pemunculannya. Mira tersenyum bangga.

Lagi2 perlu disebutkan bahwa ada seorang tertentu dibelakang Mira Tania. Gadis muda ini meninggalkan daerahnya karena merasa dirinya dialiri bakat menyanyi. Berangkatlah ia menuju Jakarta mengadu untung. Ketemulah kemudian si Mira dengan seorang tokoh night-club Haji Abbulhayat. Langsung Mira di "godog", dan kemudian dihidangkan dengan suara dan gaya yang cukup mempesona.

"Saya akan orbitkan dia", kata Haji Abbulhayat. Tentu maksudnya agar Mira Tania akan "jadi" penyanyi yang berhasil seperti rekan2 sebelumnya, yang konon pernah digarapnya, seperti Emilia Contessa, Ivonne Susan, Grace Simon, Indriasari dll.

Menceritakan pengalamannya selama 4 bulan hidup di night-club sebagai penyanyi, Mira Tania ternyata menyimpan hal2 yang cukup unik untuk didengarkan. Jika istirahat datang, dimana penyanyi lainnya bergiliran naik, kadang-kadang Mira Tania duduk ditempat yang disediakan bagi hostess. Nah, disinilah dirinya diuji oleh keadaan. Berdatangan tamu2 yang akan memesan hostess. Mira Tania kejatuhan nasib untung, terpilih untuk diajak menemani sang tamu. Jika demikian, susah untuk diatur. Mira Tania tentu terkejut dibuatnya. Sang tamu tentu salah tangkap, karena Mira Tania bukan hostess asli, ia hostess pura-pura karena perlu relax sehabis menyanyi. Lalu yang salah tangkap tamunya, atau Mira Tania yang salah pilih tempat. Mudah-mudahan Mira Tania berjalan ditempat yang telah ditentukan. ***

(Photo : I.P. Features)